

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI RUMAH QUR'AN AL-IZZAH KELURAHAN HADIMULYO
TIMUR METRO LAMPUNG**

Oleh :
ILHAM JULIAN PRAMUKTI
NPM.2001011050



Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN)
1444 H / 2024M

**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-
IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ILHAM JULIAN PRAMUKTI
NPM.2001011050

Pembimbing : Dr. Abdul Mujib M.Pd.I

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN)
1444 H / 2024M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

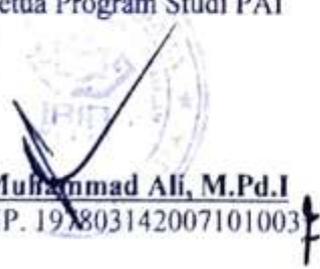
Nama : Ilham Julian Pramukti
NPM : 2001011050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN
DIRUMAH QURAN AL IZZAH KELURAHAN
HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 20232 11 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrounik.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-2023/In.28.1/0/PP.00.7/dk/2024.

Skripsi dengan judul: "PENGGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DIRUMAH QUR'AN AL IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG", disusun Oleh: Ilham Julian Pramukti, dengan NPM: 2001011050, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 07 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Ahmad Bustomi, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhri, M.Pd.
NIP. 19620612149031006

ABSTRAK

Penggunaan metode Qiroati merupakan salah satu faktor di Rumah Qur'an Al-Izzah yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Setiap metode mengajar yang dipilih dan digunakan, berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Cara membacanya yang mudah yakni langsung di eja. Contoh **أ ب** dibaca A-BA, bukan Alif fatha A, Ba Fatha BA, dan dibaca pendek Jangan dibaca panjang Aa Baa atau A Ba, atau A, Ba. Oleh karena itu pemilihan metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, hendaknya diperhatikan ustadz pada saat perencanaan program pembelajaran, dan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Rumah Qur'an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Timur? Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan membaca Al-Quran santri di Rumah Qur'an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di Rumah Qur'an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Timur yang berjumlah 15 santri yang dirancang dalam dua siklus. Dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Kata Kunci: Qiroati Al-Qur'an Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ilham Julian Pramukti
NPM : 2001011050
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 April 2024
Mahasiswa



Ilham Julian Pramukti
2001011050

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Helm Prayetno dan Ibunda Endang Murtiningsih dan Istri saya Lia Nurun Nadifa yang saya sayangi serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studi saya.
2. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan.
3. Keluarga Besar TPA Nurul Islam Trisnomulyo Lampung Timur yang sudah menjadi bagian dari keluarga saya
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat kehadirat kehadirat kehadirat kehadirat Allah Subhanu Wata'ala. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan ini merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program studi dan peraihan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Pendidikan Pendidikan Pendidikan Pendidikan Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai banyak pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Muhammad Badaruddin, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dan segenap keluarga besar MA Muhammadiyah Metro.

Nasehat dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan di dapat ini bermanfaat.

Metro, 5 Juni 2024



ILHAM JULIAN PRAMUKTI
NPM.2001011050

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISAINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Qiroati	12
1. Pengertian Metode Qiroati	12
2. Tujuan Metode Qiro'ati	14
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Qira'ati	15
4. Kelebihan Metode Qira'ati.....	16
5. Kelemahan Metode Qira'ati	16
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	17
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	26
4. Adab Membaca Al-Quran	28
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	30
6. Penggunaan Metode Pembelajaran Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri	32
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Setting lokasi dan subjek penelitian.....	34
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
D. Prosedur Tindakan	37
E. Tahap-tahap penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis	43
I. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TINDAKAN	45
A. Profil Daerah Penelitian	45
1. Sejarah Berdirinya Rumah Qur'an Al-Izzah Metro Lampung.....	45
2. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran di Rumah Qur'an Al-Izzah	47
3. Keadaan Ustadz/Ustadzah Rumah Qur'an Al-Izzah Metro Lampung.....	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Analisis Peningkatan Aktivitas Guru dalam Menggunakan Metode Qiroati	77
2. Analisis Peningkatan Keaktifan Santri dalam Proses Pembelajaran	78
3. Analisis Peningkatan Tugas Santri.....	79

4. Analisis Hasil Tes Santri.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Perolehan gambaran tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri	5
Tabel 2	Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	41
Tabel 3	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Santri.....	42
Tabel 4	Jumlah Lokal Rumah Qur'an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Tahun 2024.	46
Tabel 5	Jumlah Santri Rumah Qur'an Al-Izzah Tahun 2024.	47
Tabel 6	Keadaan Ustadz/ah Rumah Qur'an Al-Izzah Hadimulyo Timur Metro Lampung Tahun:2024.	48
Tabel 7	Jadwal sore ceria	51
Tabel 8	Data Santri Rumah Qur'an Al-Izzah	52
Tabel 9	Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru Siklus I.....	59
Tabel 10	Hasil Observasi Aktivitas Santri Siklus I	60
Tabel 11	Nilai Rata-rata Keaktifan Santri Siklus I	61
Tabel 12	Nilai Tugas Santri Siklus I.....	62
Tabel 13	Hasil Tes Santri Siklus I	63
Tabel 14	Perbandingan Hasil Tes Santri pada saat Prasurevei Dan Siklus 1	64
Tabel 15	Nilai Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II	71
Tabel 16	Hasil Observasi Aktivitas Santri Siklus II	72
Tabel 17	Nilai Rata-Rata Keaktifan Santri Siklus II	73
Tabel 18	Nilai Tugas Santri Siklus II	74
Tabel 19	Nilai Rata-Rata Tes Santri Siklus II	75
Tabel 20	Peningkatan Aktivitas Guru pada Setiap Siklus	78
Tabel 21	Peningkatan Nilai Keaktifan Santri pada Setiap Siklus I dan II.	79
Tabel 22	Peningkatan Nilai Tugas Santri pada Setiap Siklus I dan II.....	79
Tabel 23	Peningkatan Nilai Tes Santri pada Setiap Siklus I dan II.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto.....	37
---	----

LAMPIRAN

Outline	87
RPP	90
APD	93
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Santri Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran	103
Lembar Observasi Aktivitas Peneliti Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran	112
Lembar Penilaian Tugas Santri Siklus I Aktivitas Belajar Santri Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran	121
Lembar Penilaian Tes Lisan Aktivitas Belajar Santri Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran	123
Panduan penilaian tes lisan	124
Foto Dokumentasi	125
Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	127
Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	128
Buku Bimbingan Skripsi	129
Surat Izin Research	130
Surat Tugas	131
Surat Balasan Izin Research	132
Sk Bimbingan Skripsi	133
Surat Balasan Pra-Survey	137

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengenal Al-Quran sejak dini adalah langkah utama untuk mempelajari ilmu lainnya, maka dari itu sangat penting budaya membaca Al-Quran dari kecil sampai akhir hayat, atau bisa juga dengan mengenalkan budaya membaca buku dipagi hari atau malam hari, menanamkan ilmu yang telah didapat wajib di bagikan kepada sanak saudara, keluarga, dan orang-orang yang ada disekitar kita agar tercipta lingkungan yang positif, aman dan tentram.

Kalamullah adalah Al-Quran atau kitab suci yang diturunkan langsung oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suatu mu'jizat yang terbesar melalui perantara malaikat jibril, yang didalamnya terdapat petunjuk serta pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang bahagia, aman, dan tentram, dan tidak lupa menjadi tujuan hidup yang hakiki.

Seseorang yang membaca Al-Quran biasanya lebih dikenal dengan istilah mengaji adalah suatu kemampuan yang penting dalam proses memahami isi kandungan Al-Quran. Oleh karena itu dengan adanya kemampuan dalam membaca Al-Quran dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah sholat, dan kegiatan-kegiatan berdoa lainnya. Karena didalam ibadah jika ada bacaan selain Al-Qur'an maka ibadahnya tidak sah.¹

¹Syaikh Manna Al- Qathtan, "*Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar 2006),3

Sudah seharusnya anak muda untuk berperan dalam urusan agama tidak hanya yang dipesantren melainkan mahasiswa juga bisa berkolaborasi seperti seminar keagama'an atau kajian rutin ,bedah kitab, dll. Karena sudah fitrahnya manusia untuk saling melengkapi dan berbagi ilmu agar pahalanya terus mengalir dan bermanfa'at bagi orang sekitar.²

Karena belajar Al-Qur'an tidak harus mondok yang penting mempunyai niat dan mampu istiqomah, salah satu faktor anak mau mengaji adalah dari keluarganya terlebih dahulu, insyaAllah yang lain pasti akan tertarik dan mau mengaji dengan syarat ikhlas dan tidak ada paksa'an dari orang lain.³

Adapun perbedaan antara Iqro dan Qiroati adalah, Iqro ialah buku yang memuat tahapan-tahapan belajar membaca Alquran secara bertahap, mulai dari huruf hijaiyah, kemudian membentuk huruf-huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, dan kalimat menjadi ayat Alquran.Sementara itu, Qiroati lebih menekankan pada pengajaran membaca Alquran yang dibagi berdasarkan tingkat kesulitan. Buku Qiroati ditujukan untuk siswa yang sudah behubungan dengan huruf hijaiyah dan mampu membaca teks Alquran

Keberhasilan menggunakan metode Qiroati tidak lepas dari peran ustadz yang mana menjadi acuan santri untuk mampu menguasai metode tersebut atau materi yang lain, dengan banyaknya metode, Metode Qiroati adalah metode yang memudahkan pembacanya tanpa harus mengeja tetapi

² Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Qur'an," *Jurnal Thariqah Ilmiah* 1, no. 1 (2014): 31.

³Wulan Puji Wahyuni, "*Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*," UIN Malang, "2016,".

tetap sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, tanpa harus menambah dan mengurangi. Metode qiroati adalah yang memudahkan para pembacanya yang mana dari golongan manapun mampu memudahkan yang mau belajar metode tersebut, sehingga dapat membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat dan tuntas.⁴

Membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati telah menghasilkan para pembacanya untuk lancar dengan fasih menggunakan tartil sehingga bacaannya dengan dieja. Pemilihan metode qiroati sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dikarenakan metode ini lebih praktis dan mudah dipahami, serta para santri tidak akan merasa terbebani karena materi yang disampaikan secara bertahap dan dengan kata-kata yang mudah dan sederhana.

Melihat situasi di zaman sekarang, begitu banyak orang-orang islam yang mampu membaca Al-Qur'an namun kurang memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwid yang terdapat didalamnya seperti halnya di Rumah Qur'an Al-Izzah, khususnya kelas 5 rendahnya kemampuan membaca dengan metode qiroati, dapat dilihat pada saat peneliti mengadakan observasi awal dengan memasuki salah satu kelas untuk mengetes kemampuan santri dalam menerapkan metode qiroati Al-Qur'an.

Alasan peneliti memilih Rumah Qur'an Al-Izzah yang terletak di 22 Kelurahan Hadimulyo timur adalah tempat mendidik anak dari nol sampai fasih membaca Al-Qur'an. Sudah banyak lulusan Rumah Qur'an Al-Izzah yang melanjutkan pendidikannya disekolah yang berbasis hafalan, karena

⁴Ike Kurniati and Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital* (CV. Amerta Media, 2020), 307–308.

sudah biasa hafalan dan sering memenangkan lomba tahfidz yang ada disekitar kota metro, out put inilah yang menjadikan orang tua untuk berani menitipkan anaknya untuk mengaji di Rumah Qur'an Al-Izzah.

Dalam hal ini, metode qiroati merupakan metode yang praktis dan mudah dipahami, sehingga para pembacanya untuk aktif dan mampu menguasai metode qiroati dengan baik dan benar. Santri yang belajar metode ini juga dituntut juga untuk belajar dengan tuntas tentunya dengan peran ustadz yang tidak monoton dan tegang.⁵

Pelaksanaan Metode qiroati sudah diterapkan di Rumah Qur'an Al-Izzah akan tetapi masih terdapat beberapa anak yang terbata-bata saat membaca Al-Qur'an ataupun iqro. Hal inilah yang masih menjadi tugas dilingkungan 22 Hadimulyo timur khususnya Rumah Qu'an Al-Izzah untuk bisa mengenalkan lagi pemahaman tajwid dan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 23 Maret pukul 16.00 dengan mewawancarai Ketua Yayasan Rumah Qur'an Al-Izzah yang bernama Ibu Mely Nurmawaty bahwasanya santri yang ada di Quran Al-Izzah berjumlah 155 santri. Diantaranya 105 santri putra dan 50 santri putri dengan tenaga pengajar 25 ustadz/ustadzah.⁶Santri yang mencapai 155 dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Izzah dilakukan beberapa sesi di setiap senin s/d sabtu. Yakni, ketika santri datang pukul 14.00 wib dan

⁵Ratna Maftuhatur, "*Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates*," 2013.

⁶Hasil survey dan wawancara dengan ibu Mely Nurmawaty Ketua Yayasan Rumah Qur'an Al-Izzah kota Metro pada tanggal 25 Maret 2023

langsung mengumpulkan kartu murojaah dan masuk keruang murojaah sampai pukul 15.30, kemudian dilanjutkan sholat ashar berjamaah pukul 15.35 s/d 16.00, di Rumah Qur'an Al-Izzah terdapat 7 kelas, kemudian Peneliti hanya meliliti kelas 5, yang jumlah santrinya satu kelas terdapat 15 santri, diantaranya 10 santri putra dan 5 santri putri. Dari pengamatan peneliti, terdapat beberapa santri yang belum menguasai metode membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati.

Sementara itu berdasarkan hasil prasurvey dengan observasi bahwa Rumah Quran Al-Izzah 22 Hadimulyo timur Metro Pusat kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman santrimengenai ilmu tajwid, sehingga dalam membaca Iqro' dan Al-Qur'an belum lancar.

Hasil wawancara pada tanggal 23 Maret 2023, dari 15 santri di Rumah Qur'an Al-Izzah 22 Hadimulyo timur Metro pusat diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

Tabel.1
Perolehan gambaran tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

No	Nama	Tingkatan	Nilai
1	Rafa	Al-Qur'an	Kurang Baik
2	Akhtar	Al-Qur'an	Baik
3	Kenzo	Al-Qur'an	Kurang Baik
4	Habibi	Al-Qur'an	Baik
5	Humam	Al-Qur'an	Kurang Baik
6	Sahal	Al-Qur'an	Kurang Baik
7	Arya	Al-Qur'an	Baik
8	Nabila	Al-Qur'an	Kurang Baik
9	Alfan	Al-Qur'an	Baik
10	Daffa	Al-Qur'an	Baik
11	Fadilah	Al-Qur'an	Kurang Baik
12	Akbar	Al-Qur'an	Baik

No	Nama	Tingkatan	Nilai
13	Seikha	Al-Qur'an	Baik
14	Hasisa	Al-Qur'an	Baik
15	Nadin	Al-Qur'an	Kurang Baik

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa di Rumah Qur'an Al-Izzah 22 Hadimulyo TimurMetro Pusat terdapat 8 santri yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Maksud dari kata baik disini bahwa santri mampu memahami makhrijul huruf dan paham tajwid. Sedangkan 7 santri masih kurang baik dalam membaca Al-Qur'an. Maksud dari kategori kurang baik adalah santri belum memahami makhrijul huruf dan belum memahami tajwid. Kesalahan yang sering terjadi adalah belum memahami makhrijul huruf dan memahami tajwid serta bacaan panjang dan pendek. Sehingga ada huruf yang beda tetapi sama pelafalannya, mereka masih belum bisa membaca, membedakan, dan memahaminya.⁷

Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan metode qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada santri yang kurang baik dan kurang lancar dalam membaca dan memahami makhrijul huruf serta tajwid dalam membaca Al-quran. Adapun urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode qiroati dalam membaca Al-Quran dapat meningkatkan kemampuan bacaan Al-quran santri, sehingga santri dapat membaca Al-Quran dengan lancar, baik dan benar sesuai makhrijul huruf dan tajwidnya. Karena kesalahan yang banyak dilakukan oleh para santri saat membaca Al-quran adalah seputar panjang pendek bacaannya dan pelafalan huruf yang tidak sesuai dengan makhrijul hurufnya.

⁷ Wawancara Dengan Ibu Mely Kepala Rumah Qur'an Al-Izzah Hadimulyo Timur Metro

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan memeliti tentang “Penggunaan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur’an di Rumah Qur’an Al-Izzah 22 Hadimulyo timur Metro Pusat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah dan hasil pra survey yang telah peneliti lakukan, maka masalah yang muncul adalah :

1. Para santri masih belum menguasai ilmu tajwid dan makhrijul huruf pada saat membaca A-Qur’an.
2. Para santri masih terbata-bata pada saat membaca Al-Qur’an maupun iqro.
3. Hasil belajar santri kurang optimal.
4. Santri kurang aktif dalam proses pembelajaran
5. Santri cenderung pasif, hanya Sebagian kecil yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
6. Model yang digunakan kurang bervariasi
7. Santri merasa jenuh dengan model pembelajaran yang digunakan Ustadz.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat diketahui ada beberapa permasalahan, akan tetapi yang dipermasalahkan dalam penelitian ini terbatas pada :

1. Kemampuan membaca Al-Qur’an santri di Rumah Qur’an Al-Izzah 22 Hadimulyo Timur Metro Pusat.
2. Objek Penelitian adalah santri kelas 5 di Rumah Qur’an Al-Izzah.

3. Hasil belajar santri kurang optimal.
4. Santri kurang aktif dalam proses pembelajaran
5. Santri cenderung pasif, hanya Sebagian kecil yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
6. Metode yang digunakan kurang bervariasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dengan penelitian ini yaitu : “Bagaimana Penggunaan Metode Qiroati dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Rumah Qur’an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Timur Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Rumah Qur’an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi

- a. Bagi Ustadz, sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri.
- b. Bagi Santri, menambah ilmu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian, posisi dan memperkuat hasil penelitian yang berfungsi sebagai perbandingan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis menghindari adanya duplikasi pada penelitian, penulis telah mencari dan mengkaji penelitian sebelumnya yang mempunyai masalah dan memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Puji Wahyuni yang berjudul *“Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiro’ati di Tpq Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”*.
 Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode qiro’ati dalam membaca Al-Quran. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Wulan Puji Wahyuni hanya memberikan materi-materi metode Qira’ati seperti cara membacanya. Sedangkan penulis membahas kemampuan kemampuan membaca Al-Qur’an santri yang dilihat dari pemahaman ilmu tajwid dan makhrijul huruf.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ricka Alimatul Ulfa yang berjudul *“Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”*. Adapun persamaan dalam

⁸ Wulan Puji Wahyuni, “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiro’ati Di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas,” 2016.

penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode Qira'ati. Tetapi perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Ricka Alimatul Ulfa membahas kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadist paham semua ilmu tajwid dan makrijul huruf. Sedangkan penulis membahas kemampuan membaca Al-Quran santri yang dimana santri paham ilmu tajwid pada bacaan nun mati atau tanwin dan makhrijul huruf.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Maftuhaturun yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Wates". Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Ratna Maftuhaturun membahas kegiatan Qira'ati yang meliputi penyampaian materi pada buku qiro'ati yang berisi potongan ayat al-Qur'an serta kegiatan lainnya penyampaian materi pasholatan. Sedangkan penulis membahas tentang metode Qira'ati yang dimana santri harus paham mengenai pelaksanaan metode tersebut.¹⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Zain yang berjudul "Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di TPA Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi". Adapun persamaan dari

⁹Ricka Alimatul Ulfa, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya," 2020.

¹⁰Ratna Maftuhaturun, "Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Wates," 2013.

penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Metode Qira'ati. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Fadilah Zain membahas metode qira'ati yang dimana santri mampu menulis huruf/ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan penulis membahas bagaimana santri paham metode qira'ati, mulai dari membaca huruf hijaiyah sampai paham bacaan tajwid.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung yang berjudul "Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumil Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi". Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode Qira'ati. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Nunung membahas pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi keaktifan siswa, kedisiplinan siswa maupun kedisiplinan guru dalam mengajar. Sedangkan penulis membahas kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang meliputi paham tajwid dan makhrrijul huruf.¹²

¹¹Fadilah Zain, "Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Di TPA Raudhatul Muttaqin Desa Gading Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi," 2020

¹²Nunung, "Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumil Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi," 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Qiroati

1. Pengertian Metode Qiroati

Penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang pengajar, meskipun masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun metode selain Qiroati adalah metode ummi mengajar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan ibu. Dengan adanya metode akan menjadikan generasi Qur'ani dan terbentuknya karakter, moral dan akhlak kepribadian muslim yang hakiki. Berikut adalah pengertian metode Qiro'ati. Dalam praktek mengajar, materi Qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹ Kata "Qiroati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan.² Metode Qiro'ati adalah metode baca Al-Quran yang ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang Jawa Tengah. Metode ini banyak disebarakan sejak awal 1970-an yang memungkinkan untuk anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara tepat dan mudah.³

¹Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 20.

²Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)," *Jurnal At-Ta'dib* 9, no. 1 (January 2016): 26.

³Hetty Mulyani and Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Paramurobi* 1, no. 2 (July 2018): 22.

Metode qiro'ati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qu'an secara tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yang dimana cara membacanya secara langsung tanpa dieja. Maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Imam murjito mengatakan bahwa, membaca Al-Quran secara langsung yaitu tidak dengan cara mengijah. Jadi, menurut pendapat Imam Murjito,⁴ bahwa metode qiroati yaitu metode pengajaran membaca Al-Quran dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat dan tidak dengan cara mengeja

Pembelajaran metode qiroati, dalam mengajarkan jilid 1 dan 2 sebaiknya dilaksanakan pada perorangan. Sedangkan jilid 3 sampai 6 sebaiknya diajarkan secara klasikal namun setiap santri diberi kesempatan membaca.⁵ Dalam pengajarannya, metode ini, seorang guru tidak perlu memberi tuntutan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Adapun prinsip dalam pembelajaran Qira'ati,⁶ yaitu :

- a. Ti-Wa-Gas (Teliti, waspada, dan tegas)
- b. Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh
- c. Waspada dalam menyimak santri
- d. Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, pendek kata, guru harus bisa mengkoordinasi antar mata, telinga lisan dan hati.

⁴Eneng Farida, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail, "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus Di SDIT Insantama Loewiliang," *Religion Education Sosial Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (n.d.): 5.

⁵Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar," *Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* 03, no. 2621-9034 (2020): 72.

⁶Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 20.

Dalam pembelajaran, santri menggunakan sistem cara belajar aktif (CBSA) atau lancar, cepat dan benar (LCBT) Prinsip Buku Qiraati

- a. Pokok pembahasan disampaikan sedikit demi sedikit dan tidak boleh menambah yang belum bisa.
- b. Tidak boleh diberikan kepada yang belum naik jilid.
- c. Pokok bahasan disampaikan secara drill atau berulang-ulang hingga dapat dipahami.
- d. Berikan evaluasi pada setiap halaman yang dibaca pada kartu atau buku prestasi.

2. Tujuan Metode Qiro'ati

Adapun tujuan metode Qiro'ati menurut Murjito, yaitu sebagai berikut :

- a. Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurniaan Al-Qur'an dengan membaca baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.
- b. Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar, agar selaras dengan tujuan yang dapat direalisasikan dengan nyata.
- c. Mengingatkan kepada guru-guru Al-Quran agar dalam mengajarkan Al-Qur'an harus lebih berhati-hati dan tidak sembarangan dalam mengajarkannya.

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati yaitu untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dengan

menyebarkan ilmu membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁷

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Qira'ati

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode qiroati adalah :

- a. Langsung di eja. Contoh **أ ب** dibaca A-BA, bukan Alif fatha A, Ba Fatha BA, dan dibaca pendek Jangan dibaca panjang Aa Baa atau A Ba, atau A, Ba.
- b. Kalimat yang dipakai untuk menerangkan diusahakan sederhana asal dapat dipahami, cukup memperhatikan bentuk hurufnya saja, jangan menggunakan keterangan yang teoritis.
- c. Sedikit demi sedikit, tidak menambah dan tidak berlanjur kehalaman berikutnya sebelum bacaannya lancar.
- d. Setelah mengajarkan qira'ati tidak menambah materi baru sebelum bisa membaca dengan benar.
- e. Tidak menuntun untuk membaca. Cukup menjelaskan dan membaca berulang-ulang materi pokok bahasan sampai santri benar-benar bisa.
- f. Waspada terhadap bacaan yang salah, seperti beda huruf, beda bentuk akan tetapi pelafalannya sama.⁸

⁷Hetty Mulyani and Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," 22–23.

⁸Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," *Al- I'tibar Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 2018): 49–50.

4. Kelebihan Metode Qiro'ati

Kelebihan metode qiroati, yaitu sebagai berikut ⁹:

- a. Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh santri.
- b. Sederhana, kalimat yang digunakan untuk menerangkan sederhana dan mudah dipahami.
- c. Santri aktif dalam belajar membaca, ustadz hanya menjelaskan pokok-pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan
- d. Santri walaupun belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an langsung fasih dan bisa ditartilkan dengan ilmu tajwidnya,
- e. Santri menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.¹⁰
- f. Memiliki prinsip Ti-Wa-Gas (teliti, waspada dan tegas).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa metode qiroati memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode lainnya, salah satunya yaitu memiliki prinsip TiWaGas, artinya ustad harus teliti, waspada, dan tegas dalam memberikan pemahaman dan membacakan contoh bacaan, agar santri mudah dalam memahami bacaan qiroati.

5. Kelemahan Metode Qira'ati

- a. Santri tidak bisa membaca dengan mengeja.
- b. Anak kurang memahami huruf hijaiyah secara urut dan lengkap.¹¹
- c. Bagi santri yang tidak aktif akan semakin tertinggal materinya.¹²

⁹Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 20.

¹⁰Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," 47.

¹¹Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 20.

- d. Bagi santri yang tidak lancar dalam membaca jilid, maka lulusnya akan lama. Hal ini dikarenakan metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan dan tahun. Melainkan dari masing-masing kemampuan santri.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, kelemahan metode qiroati seperti santri yang tidak bisa mengeja, santri yang tidak lancar dalam membaca. Hal ini dikarenakan kurang fokusnya santri dalam mengikuti pembelajaran metode qiroati dan kemampuan santri yang berbeda-beda.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan kecakapan individu dalam menguasai tugas yang diberikan. Kemampuan yang dimiliki setiap anak berbeda.¹⁴ Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Sedangkan pengertian membaca adalah proses mengubah sebuah bentuk lambang, tulisan, tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis.¹⁵

¹²Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," 47.

¹³Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 28.

¹⁴Partijem, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 2017): 85.

¹⁵Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (n.d.): 147.

Membaca merupakan istilah pertama berdasarkan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Membaca berasal dari kata *Iqra'*, yang diterjemahkan dengan bacalah tidak mengharuskan adanya teks tertulis yang dibaca, tidak perlu harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain.¹⁶

Sedangkan definisi lain membaca merupakan suatu proses yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, akan tetapi aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Jadi, sebagai proses yang nyata, membaca merupakan proses menerjemahkan symbol (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

Kemampuan membaca dibangun bahasa penyandian (menggunakan huruf sebagai representasi ungkapan yang disuarakan, bahasa percakapan, pengetahuan berbahasa, pengetahuan makna kata contoh, makan adalah memasukkan sesuatu kedalam mulut dan pengetahuan terdahulu (pengalaman).¹⁷ Berdasarkan uraian diatas, bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan individu dalam melafalkan suatu huruf, bahasa, ucapan yang memiliki makna.

Tujuan membaca guna untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Sedangkan tujuan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat islam adalah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid,

¹⁶Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 29.

¹⁷Ibid., 40.

makhrijul huruf dan tartil. Agar umat islam mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, maka harus memahami beberapa ilmu, yaitu¹⁸ :

a. Tajwid

Tajwid adalah cabang ilmu yang mempelajari hukum-hukum dalam bacaan Al-Qur'an misalnya nun sukun dan tanwin, mim sukun, idgham, hukum madd, dan sebagainya.

b. Fashahah

Arti kata "fashahah" ialah pandai berbicara, kata yang jelas, dan nyata maksudnya. Fashahah menurut bahasa adalah terang dan jelas. Sedangkan pengertian perkataan fasih adalah perkataan yang mempunyai kejelasan makna, mudah diucapkan dan mempunyai redaksi yang baik. Agar seorang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih maka ia perlu memahami makhrijul huruf.

c. Irama/lagu

Seni baca Al-Qur'an atau yang dikenal dengan "Naghham Al-Qur'an" maksudnya adalah melagukan Al-Qur'an. Dalam melantunkan Al-Qur'an akan lebih indah jika diwarnai dengan macam-macam lagu. Para Ahli Qurro di Indonesia membagi lagu-lagu dalam membaca Al-Qur'an menjadi 7 (tujuh) macam yaitu :

- 1) Bayati
- 2) Shoba
- 3) Hijaz

¹⁸M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu* (Metro: Sai Wawai Publishing, 2016), 36–37.

- 4) Nahawand
- 5) Rost
- 6) Jiharkah
- 7) Sikah

Keberadaan lagu atau fungsi lagu hanyalah sebagai alat untuk memperindah bacaan Al-Qur'an saja, sedangkan bacaan Al-Qur'an itu mempunyai aturan tajwid yang wajib diikuti dan tidak boleh dikalahkan oleh lagu, maka ketika membaca Al-Qur'an dengan dilagukan harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa, agar umat islam dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar harus memahami tajwid, fashahah, irama/lagu.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap muslim harus dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah :

a. Memahami Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah serta cara-cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar dan cara mengeluarkan huruf dari makhrajnya.²⁰ Yang dimaksud dengan kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah kebenaran

¹⁹Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 25–26.

²⁰Marzuki and Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 30.

dalam melafadkan huruf hijaiyah dengan suara yang menghasilkan makhraj yang berasal pada tempatnya, mengetahui huruf waqaf pada ayat tersebut, serta mengetahui bagaimana memulai bacaan setelah melakukan waqaf, dan mengetahui adab membaca Al-Qur'an. Adapun bagian-bagian dalam ilmu tajwid yang harus diketahui adalah sebagai berikut :

1) Hukum-hukum Bacaan Ilmu Tajwid

Adapun hukum-hukum bacaan ilmu tajwid diantaranya yaitu :

a) Hukum Bacaan Nun Bersukun (نْ) dan Tanwin

Nun bersukun adalah huruf nun yang bertanda (نْ). Nun bersukun berasal dari sebutan “nun mati”. Maksudnya adalah huruf nun yang dalam keadaan mati atau bersukun. Jadi, nun sukun akan tetap nyata dalam penulisannya, maupun pengucapan, baik ketika washal maupun waqaf.

Tanwin menurut bahasa adalah at-Tashwit yang artinya seperti kicauan burung. Sedangkan menurut istilah adalah nun bersukun yang terdapat pada akhir isim yang tampak dalam bentuk suara dan ketika washal, tidak dalam penulisan dan saat waqaf.

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa tanwin tetap nyata (terdengar) dalam pengucapan dan ketika washal, sedangkan dalam penulisannya mapunn waqaf itu tidak terlihat.

b) Hukum-hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

Hukum bacaan nun sukun dan tanwin ada 4 macam yaitu, idzhar, idghom, iqlab dan ikhfa'.²¹

(1) Idzhar

Idzhar yaitu apabila nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar yang berjumlah 6 yaitu : خ ح ع غ ه ؤ, maka dibaca idzhar. Adapun contohnya yaitu :

قَوْمٍ هَادٍ	مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
نَارٍ حَامِيَةٍ	أَنْهَارٍ

(2) Idgham

Idgham yaitu apabila ada nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf 6, yaitu ر ل و م ن و. Maka cara membacanya dengan memasukkan suara nun sukun/tanwin ke dalam huruf sesudahnya atau di tasyjidkan dan dengan di dengungkan (idgham bighunnah) dan tanpa berdengung (idgham bilaghunnah). Adapun contoh bacaan idgham bighunnah yaitu :

مِنْ نِعْمَةٍ	فَمَنْ يَعْمَلْ
لَهُبٍ وَتَبَّ	خَيْرًا لِّرَبِّهِ

Sedangkan contoh bacaan idgham bilaghunnah yaitu :

أَنْ رَأَى أَنْتَعَى	يَكُنْ لَهُ
----------------------	-------------

²¹Acep Lim Abdurrohm, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003), 89–95.

(3) Iqlab

Iqlab yaitu apabila ada nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan huruf ب, maka cara membacanya yaitu dengan menyuarakan lafadz nun mati atau tanwin menjadi huruf mim. Adapun contoh bacaan iqlab yaitu :

- نَسْفَعًا بِأَلْنَا صِيَّةً
- كَلَّا لِيُنْبَذَنَّ

(4) Ikhfa'

Ikhfa' yaitu apabila ada nun mati (نْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang berjumlah 15, yaitu ص ض ذ ث ك ج س ش ف ق د ز ط ظ ت, maka cara membacanya yaitu dengan samar-samar.²² Adapun contoh bacaan ikhfa' yaitu :

مَنْ ثَقَلَتْ	عَنْ صَلَاتِهِمْ
مِنْ كُلِّ أَمْرٍ	مِنْ ذِكْرِهَا

²²Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap* (Semarang: Pustaka Nuun, 2015), 10–12.

c) Hukum Bacaan Mad

Madd menurut bahasa ialah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dan huruf-huruf madd (asli). Huruf-huruf madd asli ada 3, yaitu alif (ا), waw (و), ya (ي).

Madd terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

(1) Madd Asli

Mad asli dikenal dengan istilah madd thabi'i. Thabi'i secara bahasa artinya tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah seorang yang mempunyai tabiat baik tidak mungkin akan mengurangi atau menambah panjang bacaan dari yang telah ditetapkan.

Cara membaca madd asli yaitu dengan memanjangkan bacaan dua harakat (satu alif), baik itu di saat washal maupun waqaf.

(2) Madd Far'i

Far'i secara bahasa berasal dari kata far'un yang artinya cabang. Sedangkan menurut istilah madd far'i adalah madd tambahan dari hukum asalnya, yaitu madd asli, yang terkena sebab tertentu sehingga menjadi madd far'i.

Ada beberapa sebab yang menyertai madd asli sehingga lahir madd far'i, yaitu :

- (a) Hamzah, hukum-hukum yang lahir dengan sebab hamzah ialah madd wajib muttasil, madd jaiz munfashil, madd badal, madd shilah thawilah.
- (b) Sukun, hukum-hukum madd far'i yang lahir dengan sebab sukun ialah, madd lazim harfi musyba' mukhaffaf, madd lazim harfi mukhaffaf, madd lazim kalimi mukhaffaf.
- (c) Waqaf, terjadinya proses penyukunan huruf karena bacaan di waqafkan dengan sukun. Ada 3 jenis madd yang disebabkan karena waqaf diantaranya, madd arid lis sukun, mad iwadl, mad lin.
- (d) Tasydid, ini masih pada bagian dari sukun, yakni terjadinya proses peng-idgham-an huruf yang bersukun kepada huruf di depannya yang berharakat serta sama atau berdekatan makhraj dan sifatnya. Adapun hukum-hukum madd far'i yang menjadi tasydid ialah madd lazim harfi'musyba' mutsaqqal madd lazim kalimi mutsaqqal, madd takhfim dan madd farq.

b. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf

Makharijul huruf ialah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti ditengah lidah, tenggorokan, antara dua

bibir, dan lain-lain. Secara garis besar makharijul huruf terbagi menjadi lima macam, yakni:

- 1) Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang pelafalannya keluar dari rongga tenggorokan ialah huruf alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah, dan dhammah.
- 2) Halq (tenggorokan) huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan berjumlah enam huruf: ح-خ-ع-غ-ه-ء
- 3) Lisan (Lidah) huruf yang pelafalannya keluar dari lidah berjumlah 18 huruf yaitu: ت-ث-ج-د-ر-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي
- 4) Syafatain (dua bibir) terdiri dari 4 huruf yaitu: ف-و-ب-م
- 5) Khoisyum (pangkal hidung) adapun huruf khoisyum yaitu huruf mim dan nun yang berdengung.

c. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Secara terminologi kelancaran berasal dari kata lancer yang berarti tidak tertahan-tahan, tidak terputus-putus, fasih dan tidak tertunda-tunda. Adapun yang dimaksud kelancaran membaca Al-Qur'an disini adalah membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih tanpa tertunda-tunda dan terputus-putus.

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang paling mulia, karena mempunyai berbagai keutamaan dibandingkan dengan membaca yang lainnya. Al-Quran diturunkan melalui perantara malaikat jibril dengan

tujuan untuk dibaca oleh para umat islam. Ada banyak keutamaan bagi orang yang ingin menyibukkan kegiatannya dengan membaca AL-Qur'an.

Adapun keutamaan membaca AL-Quran adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi seorang muslim yang baik. Tidak ada manusia di muka bumi ini kecuali orang yang berniat membaca Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Oleh karena itu, sebagai umat muslim, hendaknya luangkan waktu kita untuk membaca Al-Qur'an, jangan sampai meninggalkan Al-Qur'an.²³
- b. Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seorang muslim jika sudah terbiasa membaca Al-Qur'an akan merasakan kenikmatan dalam membacanya dan tidak akan merasa bosan. Jika sudah terbiasa, maka jika sekali tidak membacanya akan merasa rugi.
- c. Memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah maupun di sisi manusia. Umat islam yang berniat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an dianggap sebagai muslim yang sejati yang harum lahir batin dan harum bagaikan buah jeruk. Maksudnya adalah ia akan menjadi umat yang bahagia lahir dan batin dalam pandangan Allah dan juga manusia.
- d. Seorang muslim yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar juga berniat mengamalkannya maka ia akan bersama dengan para malaikat yang setara derajatnya. Muslim yang membaca Al-Qur'an sesuai

²³Partijem, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 2017): 85.

dengan tajwid, dan makhrijul huruf maka ia akan sederajat dengan para malaikat.²⁴

- e. Mendapatkan ampunan dari Allah Swt. Diantaranya merenungkan arti-arti yang tertera dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.
- f. Muslim yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat. Yakni, 1 huruf mendapatkan 10 kebaikan.
- g. Muslim yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Jika seorang muslim tidak membaca dan mengamalkan Al-Qur'an maka bagaikan rumah kosong yang tidak dihuni dan didalamnya terdapat peralatan yang berdebu. Hal ini diibaratkan dengan kekosongan hati yang tidak diisi dengan hal-hal yang baik, terutama membaca Al-Quran, maka hati akan berdebu dan kita akan terjerumus pada jalan yang sesat.

Keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an yang sudah dipaparkan di atas untuk mendorong umat muslim agar selalu meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an secara terus menerus, dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.²⁵

4. Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam islam semua perbuatan ada aturan atau adab. Adapun adab yang dianjurkan dalam membaca Al-Quran adalah :

²⁴Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (n.d.): 147.

²⁵Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2011), 55–59.

- a. Berguru secara Musyafahah. Musyafahah adalah beretemu langsung antara guru dengan murid. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gerakan bibir saat membaca Al-Qur'an. Selain itu, Seorang murid harus berguru dengan orang yang ahli dalam bidang Al-Qur'an .
- b. Membaca Al-Qur'an disertai dengan niat yang ikhlas untuk mencari keberkahan dari Allah Swt.²⁶
- c. Ketika membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci (berwudhu). Ini termasuk zikrullah yang paling utama.
- d. Ketika membaca berada ditempat yang suci dan bersih. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesucian Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci orang islam, maka membacanya pun harus berada di tempat yang suci dan bersih.
- e. Ketika membaca Al-Qur'an harus khusyu', tenang, dan penuh khidmat.
- f. Ketika membaca Al-Quran, hendaknya bersiwak (membersihkan mulut) terlebih dahulu. Ini dilakukan untuk menjaga ketenangan dalam membaca Al-Qur'an.
- g. Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, hendaknya membaca ta'awudz.
- h. Sangat dianjurkan untuk membaca basmallah pada setiap awal surat, kecuali pada permulaan surat at-taubah dan disunnahkan untuk membaca basmallah ketika sudah berada di pertengahan surat.

²⁶Ibid., 35-37.

- i. Membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membacanya dengan sesuai kaidah ilmu tajwid.
- j. Membaca Al-Qur'an dengan tadabbur, agar dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat emi per ayat tersebut.
- k. Membaca Al-Quran dengan suara keras (jahr), agar orang-orang yang berada disekitar kita dapat mendengarkannya.
- l. Membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan indah agar tetap terjaga kaidah ilmu tajwidnya.

Dengan demikian, adab-adab yang telah dijelaskan diatas harus dilaksanakan dan diamalkan ketika kita membaca AL-Qur'an. Agar kita mendapat keberkahan dari Allah Swt.²⁷

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh 4 faktor. Diantaranya adalah :

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang mempengaruhi kemampuan dan ketidakmampuan seseorang seseorang dalam membaca Al-Qur'an mencakup kesehatan fisik, keadaan neurologis, jenis kelamin²⁸, gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan yang dapat memperlambat kemajuan belajar membaca anak.²⁹

²⁷Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (1994: Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT), 1994), 32–34.

²⁸Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 27.

²⁹M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*, 27.

b) Faktor Intelegensi

Menurut Heinz, intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang berpikir terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang di berikan dan dapat meresponnya secara tepat. Namun secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi mampu atau tidaknya anak dalam membaca Al-Qur'an.

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yang mencakup latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, sosial, ekonomi keluarga siswa, serta kondisi orang tua yang mempunyai minat besar terhadap kegiatan dimana anak mereka belajar.³⁰

d) Faktor Psikologis

Faktor lain juga mempengaruhi kemampuan membaca Qur'an siswa adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup beberapa hal yaitu :

- 1) Motivasi
- 2) Minat
- 3) Kematangan sosial
- 4) Emosi
- 5) Penyesuaian diri.³¹

³⁰Ibid., 42.

³¹Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 27-28.

6. Penggunaan Metode Pembelajaran Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Metode Qiraati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan memungkinkan anak-anak dapat mempelajari dalam membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat dan benar.

Meningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, salah satunya dengan menggunakan metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati adalah salah satu metode yang secara langsung tanpa di eja dan membiasakan membacanya secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode qiroati mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Ketika santri mengikuti pembelajaran metode qiroati maka akan memberikan dampak yang positif dalam membaca Al-Qur'annya. Pembelajaran Metode qiroati ini tidak terlepas dari seorang pengajar/ustad. Pengajar berperan penting dalam pembelajaran metode ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa metode qiroati mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Jika santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'annya baik, maka hasil yang dicapai akan baik juga.

C. Hipotesis

Sebelum diadakannya penelitian kelapangan ada istilah hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selanjutnya akan dibuktikan berdasarkan data lapangan.³²

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawabannya tersebut akan buktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pertanyaan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas serta dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah :

Ada pengaruh metode pembelajaran qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di rumah Qur'an Al-Izzah Hadimulyo Timur.

Ha = Terdapat penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

Ho = Tidak terdapat penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 50.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif ataupun eksperimen. Pada penelitian deskriptif memaparkan tentang rancangan yang diteliti, sedangkan penelitian eksperimen memaparkan tentang sebab-akibat setelah dilakukan perlakuan. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas dikatakan merupakan gabungan dari kedua penelitian tersebut. Jadi Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang memaparkan tentang sebab dan akibat dari perlakuan dan seluruh proses sejak awal pemberian sampai dampak setelah dilakukan tindakan.¹

B. Setting lokasi dan subjek penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Qur'an Al-Izzah Hadimulyo Timur. Subjek penelitian adalah santri kelas V menggunakan metode Qiroati tahun 2023, jumlah 15 santri dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2015), 1

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dan Definisi Operasional variable adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dapat diamati (diobservasi). Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena definisi operasional akan menunjuk pada data mana yang cocok untuk digunakan. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran qiroati (Variabel bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.² Variabel dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran qiroati. Adapun indikator metode qiroati yaitu langkah-langkah pelaksanaan metode qira'ati, berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan metode qiroati :

- a. Cara membacanya Langsung di eja
- b. Kalimat yang dipakai untuk menerangkan diusahakan sederhana asal dapat dipahami.
- c. Sedikit demi sedikit, tidak menambah dan tidak berlanjur kehalaman berikutnya sebelum bacaannya lancar.
- d. Setelah mengajarkan qira'ati tidak menambah materi baru sebelum bisa membaca dengan benar.
- e. Tidak menuntun untuk membaca.
- f. Waspada terhadap bacaan yang salah.

²Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 42.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel terikat Y)

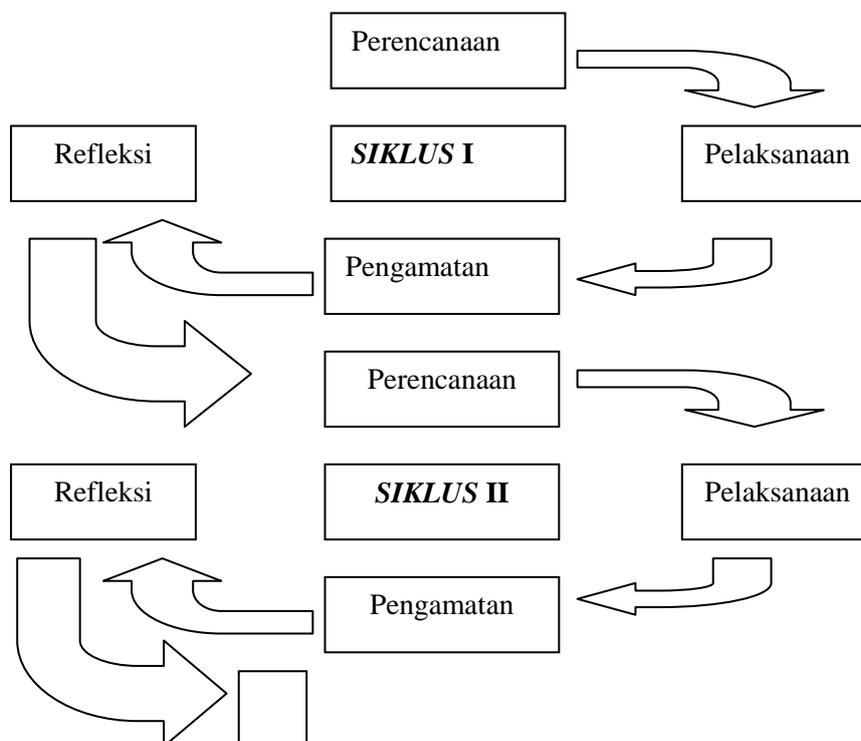
Variabel terikat adalah variabel utama dalam sebuah penelitian.³ Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu memahami ilmu tajwid (hukum bacaan nun bersukun dan tanwin, hukum bacaan mad), memahami makhrijul huruf serta kefasihan dan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an.

³Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 106.

⁴Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, 42.

D. Prosedur Tindakan

Gambar 1.2
Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto



”Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto”.⁵

E. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Perencanaan Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode Qiroati.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas edisi revisi cetakan ke-4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).16

- b. Menentukan alat bantu pelajaran yang menunjang materi pembelajaran metode Qiroati.
 - c. Menyusun tes akhir pelajaran dikelas.
 - d. Mendokumentasi situasi kegiatan belajar mengajar dikelas.
 - e. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan metode Qiroati dikelas.
2. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

Kegiatan awal:

- a. Ustadz memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam.
 - b. Ustadz mengkondisikan ruangan kelas.
 - c. Ustadz menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa dan Ustadz mengabsen santri.
3. Observasi/pengamatan.

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung meliputi:

- a. Situasi kegiatan dalam proses belajar mengajar.
- b. Pengamatan terhadap keaktifan subjek didik selama mengikuti proses pembelajaran.
- c. Pengamatan terhadap pengelolaan kelas saat proses pembelajaran.
- d. Kemampuan santri dalam memahami materi metode Qiroati.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Evaluasi digunakan untuk menganalisis hasil tes untuk santri dan Ustadz yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki siklus berikutnya.⁶

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk evaluasi dan hasil evaluasi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan hafalan santri pada siklus II. Apabila proses hafalan santri disiklus I kurang memuaskan dimana hasil hafalan santri masih kurang optimal. dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Tes adalah sebagai alat penelitian yang berupa latihan dan serentetan pertanyaan, untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, yang diberikan kepada santri untuk mendapat jawaban dari santri dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Metode tes umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif berkenaan dengan

⁶ Amirul Hadi Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 1998), 219

penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁷

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dimana tes dilakukan diawal siklus (pretest) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (posttest) guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode Qiroati. Dalam penelitian ini penulis akan mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri di rumah Qur'an Al-Izzah pada kelas V yang berjumlah 15 santri. dengan hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75%.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peran yang amat penting.⁸

Dari pendapat di atas dapat diketahui, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran yang didapat melalui hasil tes di setiap akhir siklus, mata pelajaran, serta tugas yang diberikan oleh guru.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an 29 Al-Izzah Hadimulyo Timur.

⁷ Nana Sujana, *Penilaian hasil belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 35

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta : Ramayana Press, 2005), 119.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan santri adalah:

1. Instrumen Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur'an

Lembar observasi adalah pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Instrumen observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru berupa check list. Adapun bentuk dari instrument lembar observasi kegiatan guru adalah seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

- a) Instrumen observasi kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati
- b) Instrumen observasi aktivitas belajar siswa

Tabel 2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru Dengan Menggunakan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

NO	Aspek yang diamati
1.	Pendahuluan
	<ul style="list-style-type: none"> a. membuka pelajaran b. melakukan apersepsi c. menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	Kegiatan inti
	<ul style="list-style-type: none"> a. guru melakukan literasi al-quran b. guru membantu santri dan mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah c. guru mendorong santri untuk mengumpulkan informasi yang relevan mencari penjelasan dan menemukan solusi d. guru memberikan bimbingan kepada santri dalam perencanaan dan persiapannya e. guru mendukung santri dalam merefleksikan penyelidikan mereka dalam menyelesaikan masalah
3.	Penutup

	<ul style="list-style-type: none"> a. memberikan penguatan materi dan kesimpulan b. mengadakan evaluasi c. menutup kegiatan pembelajaran
--	---

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kegiatan aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur'an Santri
dengan Menggunakan Metode Qiroat

NO.	Indikator	Aktivitas yang diamati
1.	Tajwid	Membaca dengan mempraktikkan hukum nun sukun dantanwin, hukum qalqalah, dan hukum bacaan mad
2.	Makharijul huruf	Santri melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar
3.	Kelancaran	Santri membaca Al-Quran dengan lancar tanpa terputus-putus dengan metode qiroat dan santri dapat merangkai huruf-huruf hijaiyah kemudian membacanya
4.	Keaktifian	Santri aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroat.

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

H. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan dari hasil postes dan penelitian. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut ini:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata aktifitas belajar, menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n}$$

- b. Untuk menghitung presentase digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan :

X = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

N = nilai data⁹

1. Data kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis penggunaan metode simulasi yang diterapkan Ustadz selama pelaksanaan proses pembelajaran

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2001)
76-77

dengan menggunakan metode simulasi. Adapun kegiatan santri yang diamati yaitu persiapan, penyusunan, dan pelaksanaan.

Sedangkan kegiatan Ustadz yang diamati antara lain merumuskan tujuan yang jelas, menghubungkan dengan pembelajaran yang lalu, mengatur tata ruang agar memudahkan simulasi, menetapkan kebutuhan bahan atau alat yang dibutuhkan untuk simulasi, memperhitungkan dan menetapkan alokasi waktu, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan simulasi, membimbing santri dalam membuat kesimpulan.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika kegiatan hafalan dengan metode qiroati sudah berjalan dengan baik, aktivitas santri dapat meningkat yaitu semangat dan pelaksanaan simulasi berjalan dengan baik, dapat mensimulasikan serta hasil belajar santri meningkat setiap siklusnya dan mencapai 75 % dari kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan penerapan pembelajaran metode Qiraati di Rumah Qur'an Al-Izzah baik dilihat dari proses pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan metode Qiroati, meningkatnya kualitas pada saat ujian tasmi, dan bacaan Al-Qur'an santri pada saat kelulusan wisuda.

Peningkatan lainnya adalah ketika santri belajar metode Qiroati menjadi lebih aktif dan memudahkan pembacanya, selain itu santri juga menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Daerah Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Rumah Qur'an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Lampung, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya Rumah Qur'an Al-Izzah Metro Lampung

Berdasarkan hasil Survey yang dilakukan, bahwa sejarah berdirinya Rumah Qur'an Al-Izzah, Metro Lampung sebagai berikut :

Latar belakang berdirinya Rumah Qur'an Al-Izzah adalah pada tahun 2013. Pada tahun 2013 ini Rumah Quran Al-Izzah masih bisa menampung kelas 4,5, dan 6 saja dengan bangunan yang sangat sederhana yang terdiri dari 3 lokal. Dan pada tahun 2014 bertambah 1 kelas lagi yaitu bisa menerima santri kelas 1, tahun 2015 menerima kelas 2, keadaan itu meningkat sampai pada tahun 2016 Rumah Qur'an Al-Izzah lengkap dari kelas 1 sampai kelas 6.

Sehubungan dengan penjelasan Rumah Qur'an Al-Izzah telah mengalami perubahan yang lebih baik sejak awal hingga sekarang, dan beralamatkan di kelurahan Hadimulyo Timur

a. Visi dan Misi Rumah Qur'an Al-Izzah Metro Lampung

1) Visi

Membentuk Generasi Emas Excellent yang Qur'ani, Cinta Nabi, Cerdas, Sholih, Berakhlak dan Terdidik Potensi Fitrahnya.

2) Misi

Focus On Quality, Menjadikan Rumah Qur'an Al-Izzah Menjadi tempat pusat pengembangan Al-Qur'an dan Bahasa.

2. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran di Rumah Qur'an Al-Izzah.

a. Keadaan sarana fisik Rumah Qur'an Al-Izzah.

Adapun sarana fisik Rumah Qur'an Al-Izzah bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 4
Jumlah Lokal Rumah Qur'an Al-Izzah Kelurahan Hadimulyo Tahun 2024.

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6	Baik
2.	Ruang Direktur Rumah Qur'an Al-Izzah	1	Baik
3.	Ruang Guru/ Asatidz	1	Baik
4.	WC/Kamar Mandi	6	Baik
5.	Ruang Baca	1	Baik
6.	Kantin	1	Baik
7.	Perumahan	3	Baik

b. Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di Rumah Qur'an Al-Izzah Kelurahan

Hadimulyo Timur Yaitu :

- 1) Buku Wafa 1,2,3,4,5
- 2) Al Quran.
- 3) Iqro
- 4) Buku Bacaan Sholat Sehari-hari.
- 5) Foto dan gambar-gambar islami.
- 6) White Board dan Spidol.
- 7) TV android
- 8) Ac tiap kelas

3. Keadaan Ustadz/Ustadzah Rumah Qur'an Al-Izzah Metro Lampung.

Tabel 5
Jumlah Santri Rumah Qur'an Al-Izzah Tahun 2024.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	10	14	24
II	4	3	7
III	5	7	12
IV	13	7	20
V	6	9	15
VI	5	8	13
Jumlah	40	59	91

Sedangkan keadaan guru Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro Berjumlah 15 Orang beserta kepala sekolah untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6
Keadaan Ustadz/ahRumah Qur'an Al-Izzah Hadimulyo Timur Metro
Lampung Tahun:2024.

Struktur Lembaga Rumah Qur'an Al-Izzah

Pembina :BurhanIsro'i,M.Pd.I

Ketua : Slamet Widodo,S.Hi

Sekretaris :IqbalMufadhil

Bendahara :MelyNurmawaty,S.Pd

Divisi Pendidikan: Nur Asiah, S.Pd

Divisi Fundraising :MuhammadMuhyidin

Divisi Publikasi :MuhammadYusufKhoirudin

Divisi Dokumentasi : Indah Suryaningrum

A. Tabel3.2.DataAsatidz/AsatidzahRumahQur'anAl-Izzah

NO	NAMA	PENDIDIKAN
1	Ust.BurhanIsroi, M.Pd.I	S.2 Pendidikan Agama IslamIAINKotaMetro
2	Ust.Slamet Widodo, S.Hi	S.1 UNIDA Gontor Ponorogo
3	Ust.Iqbal Mufadhil	AlumniGontorPonorogo danMahasiswa IAINMetro
4	Ust. M Yusuf Khoiruddin	AlumniGontorPonorogo danMahasiswa IAINMetro
5	UstadzahNurasiah,S.Pd	S.1TarbiyahAgusSalim Metro
6	Ustadzah MelyNurmawaty, S.Pd	S.1MatematikaUMMetro
7	UstadzahYulianda,S.Pd.I	S.1 PAIUMMetro
8	UstadzahAinun Jariyah, Am.Kep	KebidananUM Ponorogo
9	Ustadzah IrmaHeraSukmawaty, S.Pd	S.1PendidikanUNILA

10	Ustadzah Dian Ramadhani	Mahasiswa PAIIAIN Kota Metro
11	Ustadzah Inas Rahimah	Mahasiswa PAIIAIN Kota Metro
12	Indah Suryaningrum	Mahasiswa PAIIAIN Kota Metro
13	Ustadzah Asni Nurfatmawati	Alumni Pondok Al Muhsin Kota Metro
14	Ust. Muhyidin	Alumni SMA Labuhan Maringgai
15	Firna Anisa M	Alumni Boarding School SMAMuhi Metro

a. Pedoman Rumah Qur'an Al-Izzah

Tentang masalah manhaj, metode dan fa'`il (Ustadz sebagai pelaku), kami sangat memperkaitkan konsep keberhasilan dalam Pendidikan, yaitu:

- 1) "Materi pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi metode pembelajaran jauh lebih penting daripada materi pembelajaran.
- 2) "Metode pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi guru jauh lebih penting daripada metode pembelajaran."
- 3) "Guru adalah sesuatu yang penting, tetapi jiwa guru jauh lebih penting dari seorang guru."

Untuk itu Pendidikan TPQ Rumah Qur'an Al-Izzah memiliki ciri khas pedomannya, yaitu menggunakan Manhaj TPQ Kota Gede dengan buku *iqro* nya yang dipadu dengan wafa. Materi hafalan do'a, bacaan shalat dan dzikir sesudahnya dan hafalan ayat-ayat pilihan menggunakan

buku TPQ TPA Kota Gede Yogyakarta. Sedangkan tahfidz Qur'annya menggunakan irama lagu yang digunakan irama *QIROATI*. Sedangkan terjemahan perkata menggunakan metode terjemah *Lafhdiyah Al-Qur'an Tikrar*.

Pemberian materi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menggunakan metode Pondok Gontor Ponorogo. Adapun untuk meningkatkan kualitas sebagai Ustadz/Ustadzah setiap hari ada sore dan juga mengikuti dalam

Seminar atau acara-acara yang berhubungan dengan TPQ dan metode mengajarkan Al-Qur'an serta Tahfidz Qur'an.

b. Program di TPQ Rumah Qur'an Al-Izzah

TPQ Rumah Qur'an Al-izzah memiliki Program Pendidikan Al-Qur'an yaitu, sore ceria.

3) Program Sore Ceria

Program TPQ ini diadakan setiap hari senin sampai dengan Hari jum'at, mulai pukul 14.30 – 17.15 WIB. Jumlah Santri untuk program ini adalah terbanyak, yaitu 120 santri dengan ditangani 13 Ustadz/Ustadzah.

Tabel 7 Jadwal sore ceria

NO	HARI	WAKTU	MATERI	PENGAMPU
1	SENIN	14.30 – 15.30	Bimbingan iqro''/wafa Tajwid	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar dan dril bacaan shalat sertadzikir Sehabis shalat	Burhan Isroi, M.Pd.I
		16.00 – 17.00	Bimbingantahfidz	Tim
		17.00 – 17.15	Bahasa Arab	Slamet Widodo, S.Hi
2	SELASA	14.30 – 15.30	Bimbingan iqro''/wafa Tajwid	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar, dril dzikir Sehabis shalat dan doa- Doaharian	M Yusuf Khoiruddin
		16.00 – 17.00	Bimbingantahfidz dan iqro''/wafatajwid	M Yusuf Khoiruddin
		17.00 – 17.15	Bahasa Inggris	M Yusuf Khoiruddin
3	RABU	14.30 – 15.30	Bimbingan iqro''/wafa Tajwid	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar, dril dzikir Sehabis shalat dan Hafalan hadits-hadits	Burhan Isroi, M.Pd.I
		16.00 – 17.00	Bimbingantahfidz dan iqro''/wafatajwid	Tim
		17.00 – 17.15	Bahasa Arab	Iqbal Mufadhil
4	KAMIS	14.30 –	Bimbingan iqro''/wafa	Tim
		15.30	Tajwid	
		15.30 –	Shalat ashard andril	Slamet Widodo,
		16.00	Bacaan shalat sertadzikir Sehabis shalat	S.Hi
		16.00 –	Bimbingantahfidz	Tim
		17.00		
		17.00 –	Bahasa Arab	Slamet Widodo, S.Hi
5	JUM''AT	14.30 –	Tahfidz surat Ar-	Tim
		15.30	Rahman/Al-Waqi''ah/ Al-Kahfi/As-sajadah/ Yasin	
		15.30 –	Shalat ashard andril	Burhan Isroi,
		16.00	Bacaan shalat sertadzikir	M.Pd.I

			Sehabisshalat	
		16.00 –	Tahfidz Surat Ar-	Tim
		17.00	rahman/Al-Waqi'ah/Al-	
			Kahfi/As-sajadah/Yasin	
		17.00 –	Murajaah Bersama	Slamet Widodo,
		17.15		S.Hi

Tabel 8 Data Santri Rumah Qur'an Al-Izzah

NO	NAMASANTRI	NO.	NAMASANTRI
1	Adelia	44	Hamka
2	Akhtar	45	Hanif
3	Arya	46	Hanif Sopi Salsabila
4	Alfan	47	Hanifah Khasa T
5	Akbar	48	Haris Saputra
6	Agrian Naufal	49	Humam Zada Haditama
7	Ahmad Alfan Fauzan	50	Husein Al Mu'tashim Billah
8	Ainun Nara F	51	Kayla Nouva
9	Aisyah Aqilah Zafirah	52	Keisya Indira
10	Aisyah Z.A	53	Keysha Salsa Zhu
11	Akhi Dzaki	54	Khansa Sholeh
12	Akhtar Tristan Aji Purbaya	55	M. Fahrie H
13	Alifa Naufal yn Fikria R	56	M. Faqih Rahmanda
14	Alifah Fauziah	57	M. Najib
15	Alya Alima Zahra	58	M. Tausul Ramadan
16	Amalia Sitha	59	M. Nafis
17	Andhika Citra Prasetya	60	M. Niko Aurelio
18	Andita Talita Ufaira	61	M. Albar Syauqi
19	Annisa Azzahra Septa	62	M. Fauzan Fadillah
20	Annisa Mufida	63	M. Rifatulloh
21	Arlian Nur Fatimah	64	M. Salisul Ramadhan
22	Arnesta	65	M. Shae Wibawa
23	Aurel Febby Viola	66	M. Wildan Al hafiz
24	Azakiyah N.A	67	Millah H.A
25	Azim Syihab Al Fayad	68	Mutia Indah
26	Asma Nabila	69	Nabila Mega Pratiwi
27	Bilal Naufal Aqra	70	Nabila Ulin Nuha
28	Bilqis Latifa Azahwa	71	Nafisah Adzkiya S
29	Bima Sakti W	72	Naisyila Safara
30	Bintang Fadhil R	73	Najwa Khalisah Atha
31	Daffa	74	Nasywa Fauzan
32	Dimas Ahmad Muzaki	75	Naura Adzakiya
33	Excel Alvaro	76	Nayla Anzhafira
34	Fazila Cahya	77	Nurfattah Al Khalifi
35	Fadhilah	78	Nurul Izzah Muttakin

36	FirmansyahAssidiq	79	Pandu
37	FirzatulAzzahidah	80	PratamaMahardikaD
38	FirzhaRamadhani	81	PribadiGema Insani
39	Gadis	82	Qushai
40	Garnis Anaria	83	RafaRamadhan
41	HabiburrohmanArroyan	84	RafaelAditia Putra
42	Hafly	85	RahmaSafitri
43	HalimahLubnaMuthi ^{ah}	86	RamaAbdiF
87	RestaPingkan Rahma	130	NajwaIkhwanArRayyan
88	Revan	131	Akifatun Najwa
89	Riza Prabanda	132	Fadhila
90	Rizki AdiWijaya	133	Fakhriy Yusuf
91	RizkyVickiPratama	134	Azkayra Debi
92	RizkyZul Rohman	135	AnnisaAzzahraS
93	ShafaRahmania Putro	136	AzamSyafi ^{AlFauza}
94	ShevaGemaPradana	137	RafifAbdanAlFauza
95	SilaAurava	138	Sabrina
96	Sirin Dzakiya	139	NurulIzzaMutaqin
97	SofyandiRachman	140	ChaizaUlfa Nazila
98	SultanBadriR	141	Khansa Sholeh
99	Syafira	142	Fauzan
100	SyahnazZiaSafira	143	NaufalBinIrfan
101	Talita Humairoh	144	ZulfikarZailano
102	Thoriq Azdia C	145	Hasisa
103	Titania Almaida	146	Habibi
104	Vino Fauzan	147	Humam
105	YardhaniSakhi	148	Sahal
106	ZaidanFarid	149	Kenzo
107	ZakiraTalitaZahra	150	Seikha
108	ZiyadAzka Mahasin	151	Nadin
109	ZioAzka L	152	Anin
110	Zizi Abdullah	153	Faqih
111	ZhalfaR.A	154	SyofandiRachman
112	ReskaDesta	155	VanezyaWijayaSherly
113	MandaEdi		
114	M.FadliDharma		
115	Arif Alfariz		
116	SirajAlZafar		
117	AbbiyuDimas		
118	ZakiyaAlFaiza		
119	M.Abdullah Al Faiq		
120	M. AzryErlangga		
121	Rio AndhaPutra		
122	Ririn Farin		

123	NailaAzima		
124	JahidSyadidulK		
125	AkdanArrafi		
126	KeisyaIndiraW		
127	M. Arsyad		
128	FlorenzaTabita		
129	Asma"Dzakira		

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 30 Januari, Rabu, 31 Januari 2024. Adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus I antara lain: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi.

a) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan metode qiroati dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah santri yang terdiri dari 15 santri.
- 2) Menentukan pokok bahasan materi yang akan di bahas
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)
- 5) Membuat alat pengumpulan data (APD) yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar santri dalam proses pembelajaran, dan lembar soal.

b) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Sebelum pelaksanaan pertemuan pertama, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali tatap muka, sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 30 Januari & Rabu, 31 Januari 2024 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran metode qiroati adalah sebagai berikut:

(a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran santri, dari 15 santri, seluruh santri hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan santri agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode pembelajaran yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu metode qiroati. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (1) Membagi jumlah santri menjadi tiga kelompok disesuaikan dengan jumlah santri yang ada di kelas tersebut.
- (2) Guru mengarahkan santri untuk membaca dan memahami kembali materi yang sudah dijelaskan.
- (3) Guru meminta santri agar setiap ketua kelompok untuk mengambil secarik kertas yang bertuliskan permasalahan yang berkaitan dengan metode.
- (4) Guru mengarahkan kepada seluruh santri agar mengerjakan atau menyelesaikan permasalahan dari setiap kertas yang sudah dibagi.
- (5) Guru meminta setiap kelompok untuk mempraktekkan metode yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya presentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan
- (f) Guru melakukan evaluasi dari presentasi yang dilakukan oleh santri.

(c) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama santri menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru memberikan motivasi kepada santri. Pembelajaran diakhiri

dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 30 Januari & Rabu, 31 Januari 2024 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun langkah-langkah penerapan metode qiroati sebagai berikut:

(a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran santri, dari 15 santri, seluruh santri hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan santri agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode pembelajaran yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu metode qiroati. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (1) Membagi jumlah santri menjadi tiga kelompok disesuaikan dengan jumlah santri yang ada di kelas tersebut.
- (2) Guru mengarahkan santri untuk membaca dan memahami kembali materi yang sudah dijelaskan.
- (3) Guru meminta santri agar setiap ketua kelompok untuk mengambil secarik kertas yang bertuliskan permasalahan yang berkaitan dengan metode.
- (4) Guru mengarahkan kepada seluruh santri agar mengerjakan atau menyelesaikan permasalahan dari setiap kertas yang sudah dibagi.
- (5) Guru meminta setiap kelompok untuk mempraktekkan metode yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya presentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan
- (f) Guru melakukan evaluasi dari presentasi yang dilakukan oleh santri.

(c) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama santri menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru memberikan motivasi kepada santri. Pembelajaran diakhiri

dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

2) Tahap Pengamatan Siklus I

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan yang selanjutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi ini dilakukan oleh guru rumah quran al-izzah.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 9
Nilai Rata-Rata Aktivitas Guru Siklus I

No	Pertemuan	Nilai rata-rata aktivitas guru
1	Pertemuan I	63, 63%
2	Pertemuan II	72, 72%
Jumlah		136, 35%
Rata-rata siklus I		68, 18%

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Darti tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 8%. Peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan/tatap muka mengalami peningkatan

b) Hasil Observasi Aktivitas Santri

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas santri saat proses pembelajaran menggunakan metode qiroati pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase aktivitas belajar santri dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Observasi Aktvitas Santri

NO.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan	
		1	2
1.	Membaca dengan mempraktikkan hukum nun sukun dantanwin, hukum qalqalah, dan hukum bacaan mad	60,00%	63,33%
2.	Santri melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar	58,33%	63,33%
3.	Santri membaca Al-Quran dengan lancar tanpa terputus-putus dengan metode qiroat	56,66%	61,67%
4.	Santri aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroat.	58,33%	66,66%
Jumlah Rata-Rata		58,33%	63,74%

Ada penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Dari tabel hasil observasi aktivitas belajar santri maka didapat nilai rata-rata keaktifan santri pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 11
Nilai Rata-rata Keaktifan Santri Siklus I

No	Pertemuan	Nilai rata-rata aktivitas siswa
1	Pertemuan I	58,33%
2	Pertemuan II	63,77%
Jumlah		122,07%
Rata-rata siklus I		61,03%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata keaktifan santri pada pertemuan pertama yaitu 58,33%, pada pertemuan kedua yaitu 63,77%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 61,03%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil observasi santri mengalami peningkatan disetiap pertemuannya.

Sehingga dapat diketahui bahwa, hasil rata-rata observasi aktivitas belajar santri pada siklus I adalah 61,03%. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum mencapai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti diantaranya yaitu santri masih belum memahami metode yang diberikan oleh guru, santri kurang memperhatikan guru saat menerapkan metode qiroati, masih banyak santri yang bingung dalam menentukan kategori yang sesuai dengan metode yang diajarkan. Dan santri belum paham dalam penggunaan metode qiroati, sehingga santri masih banyak yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c) Hasil Nilai Tugas Santri

Hasil tugas yang dilakukan oleh peneliti mengenai tugas santri pada pertemuan ke II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Nilai Tugas Santri Siklus I

No	Pertemuan	Nilai rata-rata tugas santri
1	Pertemuan II	63.3%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tugas santri pada siklus I pertemuan II sebesar 63.3%

d) Hasil Tes Santri

Hasil tes yang dilakukan oleh peneliti mengenai nilai santri pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Tes Santri Siklus I

No	Nama	Hasil tes		Jumlah	Rata-Rata	kriteria
		Tulis	Lisan			
1	Rafa	90	50	140	70	tuntas
2	Akhtar	80	50	130	65	Belum tuntas
3	Kenzo	80	50	130	65	Belum tuntas
4	Habibi	80	60	140	70	tuntas
5	Humam	70	50	120	60	Belum tuntas
6	Sahal	90	70	160	80	tuntas
7	Arya	90	60	150	75	tuntas
8	Nabila	70	50	120	60	Belum tuntas
9	Alfan	50	40	90	45	Belum tuntas
10	Daffa	90	60	150	75	tuntas
11	Fadhilah	90	60	150	75	tuntas
12	Akbar	90	50	140	70	tuntas
13	Seikha	70	60	130	65	Belum tuntas
14	Hasisa	80	50	130	65	Belum tuntas
15	Nadin	50	60	110	55	Belum tuntas
Total Skor		1240	890			7 santri tuntas
		77.5%	55.6%	Persentase		43.75% tuntas
Rata-rata			66%			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil tes mempunyai hasil yang berbeda, tes lisan dengan nilai rata-rata 55% sedangkan tes tulis dengan nilai rata-rata 77%.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes santri pada siklus I sebesar 66%. Sebanyak 43% santri yang sudah tuntas, adapula 57% santri yang belum mencapai ketuntasan belajar pada siklus I.

Tabel 14
Perbandingan Hasil Tes Santri pada saat Prasurevei Dan Siklus 1

Tes santri	Ketuntasan
Prasurevei	38%
Siklus I	43%
Perbandingan	5%

Pada tabel 4.9 terdapat perbandingan antara data tes santri pada saat prasurevei dengan siklus I pada prasurevei ketuntasan santri sebesar 38% dan siklus I sebesar 43%. Jika dilihat dari data di atas maka terjadi peningkatan antara prasurevei dan siklus I sebesar 5%.

Jika ditinjau dari kedua tabel antara tabel 4.8 dengan tabel 4.9, masih banyak santri yang belum mencapai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti diantaranya yaitu santri telah mencapai KKM di atas 70 dengan target pencapaian ketuntasan di atas 80%.

3) Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap akhir siklus I, maka dilaksanakan lah tahap refleksi, tahap ini adalah tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan akan dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil dari tes santri dalam proses pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas guru dalam penggunaan metode qiroati diketahui bahwa:

- a) Dalam penggunaan metode qiroati, guru belum maksimal dalam mengelola kelas sehingga banyak santri yang gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan guru dalam menggunakan metode qiroati Guru belum maksimal dalam menjelaskan materi pada saat penggunaan metode qiroati kepada santri

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas belajar santri dalam penggunaan metode qiroati diketahui bahwa:

- 1) Masih banyak santri yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, seperti mengobrol dan bermain
- 2) Santri belum maksimal dalam berdiskusi, bertanya dan berpendapat.

- 3) Beberapa santri telah mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil tugas santri mengenai penyelesaian masalah dalam penggunaan metode qiroati diketahui bahwa nilai tugas santri masih belum maksimal.

Berdasarkan hasil tes santri yang terdiri tes tulis dan tes lisan dalam penggunaan metode qiroati diketahui bahwa nilai tes santri mendapatkan nilai rata-rata 66% atau hanya 43% santri dinyatakan tuntas, yang artinya nilai tersebut belum mencapai KKM.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru lebih maksimal dalam menguasai kelas, agar santri lebih memperhatikan dan tertarik dengan penjelasan guru
- 2) Guru menjelaskan kembali penggunaan metode qiroati sehingga santri memahami dan dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari penyelesaian masalah.
- 3) Guru memberikan tes kembali mengenai penggunaan metode qiroati

2. Pelaksanaan Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali tatap muka atau pertemuan, yaitu pada Selasa, 6 Februari 2024, dan Rabu 7 Februari 2024. Adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus II, antara lain; (1)

tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi dan (4) tahap refleksi.

a) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan penggunaan metode qiroati dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah santri yang terdiri dari 15 santri.
- 2) Menentukan pokok bahasan materi yang akan di bahas
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) Membuat alat pengumpulan data (APD) yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar santri dalam proses pembelajaran, dan lembar soal.

b) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Sebelum pelaksanaan pertemuan pertama, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali tatap muka, sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 6 Februari 2024 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) Adapun langkah-langkah penggunaan metode qiroati sebagai berikut:

(a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran santri, dari 15 santri, seluruh santri hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan santri agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan model pembelajaran yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu penggunaan metode qiroati. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (1) Membagi jumlah santri menjadi tiga kelompok disesuaikan dengan jumlah santri yang ada di kelas tersebut.
- (2) Guru mengarahkan santri untuk membaca dan memahami kembali metode yang sudah dijelaskan.
- (3) Guru meminta santri agar setiap ketua kelompok untuk mengambil secarik kertas yang bertuliskan permasalahan yang berkaitan dengan metode.
- (4) Guru mengarahkan kepada seluruh santri agar mengerjakan atau menyelesaikan permasalahan dari setiap kertas yang sudah dibagi.

- (5) Guru meminta setiap kelompok untuk mempraktekkan metode yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya presentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan
- (6) Guru melakukan evaluasi dari presentasi yang dilakukan oleh santri.

(c) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama santri menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru memberikan motivasi kepada santri. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Februari 2024 selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit). Adapun langkah-langkah penggunaan metode qiroati sebagai berikut:

(a) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran santri, dari 15 santri, seluruh santri hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan santri agar siap untuk

belajar. Selanjutnyaguru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan model pembelajaran yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu penggunaan metode qiroati. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (1) Membagi jumlah santri menjadi tiga kelompok disesuaikan dengan jumlah santri yang ada di kelas tersebut.
- (2) Guru mengarahkan santri untuk membaca dan memahami kembali materi yang sudah dijelaskan.
- (3) Guru meminta ketua kelompok agar setiap kelompokmendiskusikan dan mempersiapkan untuk melaksanakan praktek metode qiroati
- (4) Guru meminta setiap kelompok untuk maju kedepan dan melaksanakan praktek metode qiroati
- (5) Guru melakukan evaluasi dari pelaksanaan praktek metode qiroati yang dilakukan oleh santri.

(c) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama santri menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Gurumemberikan motivasi kepada

santri. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan Siklus II

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan yang selanjutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi dan lembar soal yang telah disusun. Observasi ini dilakukan oleh guru rumah quran Al-Izzah dan tes dilakukan oleh peneliti.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 15
Nilai Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II

No	Pertemuan	Nilai rata-rata aktivitas guru
1	Pertemuan I	81,81%
2	Pertemuan II	84,09%
Jumlah		165,9%
Rata-rata siklus I		82,95%

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4

66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas guru meningkat sebesar 3%. Peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan/tatap muka mengalami peningkatan.

b) Hasil Observasi Aktivitas Santri

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas santri saat proses pembelajaran dengan metode qiraot selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase aktivitas belajar santri pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Santri Siklus II

NO.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan	
		1	2
1.	Membaca dengan mempraktikkan hukum nun sukun dantanwin, hukum qalqalah, dan hukum bacaan mad	76,66%	80,00%
2.	Santri melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar	85,00%	83,33%

3.	Santri membaca Al-Quran dengan lancar tanpa terputus-putus dengan metode qiroat	75,00%	85,00%
4.	Santri aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiroat.	68,33%	83,33%
Jumlah Rata-rata		76,25%	82,92%

Dari tabel hasil observasi aktivitas belajar santri maka didapat

nilai rata-rata keaktifan santri pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 17
Nilai Rata-Rata Keaktifan Santri Siklus II

No	Pertemuan	Nilai rata-rata aktivitas santri
1	Pertemuan I	76,25%
2	Pertemuan II	82,92%
Jumlah		159,17%
Rata-rata siklus I		79.58%

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata keaktifan santri pada pertemuan pertama

yaitu 76,25%, pada pertemuan kedua yaitu 82,92%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 79,58%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil observasi mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Sehingga dapat diketahui bahwa, hasil rata-rata observasi aktivitas belajar santri pada siklus II adalah 79.58%.

c) Hasil Nilai Tugas Santri

Hasil tugas yang dilakukan oleh peneliti mengenai tugas santri pada pertemuan ke II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Nilai Tugas Santri Siklus II

No	Pertemuan	Nilai rata-rata tugas santri
1	Pertemuan II	82%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tugas santri pada siklus II pertemuan II sebesar 82%

d) Hasil Tes Santri

Hasil tes yang dilakukan oleh peneliti mengenai nilai santri pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Nilai Rata-Rata Tes Santri Siklus II

No	Nama	Hasil tes		Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
		Tulis	Lisan			
1	Rafa	90	80	170	85	Tuntas
2	Akhtar	90	80	170	85	Tuntas
3	Kenzo	80	80	160	80	Tuntas
4	Habibi	90	90	180	90	Tuntas
5	Humam	90	90	180	90	Tuntas
6	Sahal	90	90	180	90	Tuntas
7	Arya	90	90	180	90	Tuntas
8	Nabila	80	90	170	85	Tuntas
9	Alfan	90	70	160	80	Tuntas
10	Dafa	90	90	180	90	Tuntas
11	Fadhilah	80	90	170	85	Tuntas
12	Akbar	90	90	180	90	Tuntas
13	Seikha	70	90	160	80	Tuntas
14	Hasisa	80	90	170	85	Tuntas
15	Nadin	80	90	170	85	Tuntas
Total Skor		1.340	1.390	Persentase		15 siswa tuntas
Rata-rata		83.7%	85.5%			100% Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil tes mempunyai hasil yang berbeda, tes lisan dengan nilai rata-rata 87% sedangkan tes tulis dengan nilai rata-rata 84%.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes santri pada siklus II sebesar 85.5% dengan tingkat ketuntasan 100%. Pada siklus II santri telah mencapai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti diantaranya yaitu santri telah mencapai KKM 70 dengan target pencapaian di atas 80%.

4) Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap akhir siklus II, maka dapat diketahui bahwa, dengan menggunakan metode qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri dengan baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan secara umum pelaksanaan siklus II tidak ditemukan kendala yang serius, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pada siklus I.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, santri dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes santri, pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan

kelas yang telah dilaksanakan pada santri Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro dengan Menggunakan metode qiroati.

1. Analisis Peningkatan Aktivitas Guru dalam Menggunakan Metode Qiroati.

Peningkatan aktivitas guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada santri Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode qiroati mencapai 63,63%. Pada pertemuan kedua nilai aktivitas guru sebesar 72,72%. Peningkatan pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas guru meningkat sebesar 9%. Sedangkan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus I mencapai 68.18% dengan kategori "Baik".

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode qiroati mencapai 81,81%, pada pertemuan kedua yaitu 84,09%. Peningkatan pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas guru meningkat sebesar 3%. Sedangkan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus II mencapai 82,95% dengan kategori "Sangat Baik". Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus I, dengan rata-rata nilai aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,74%.

Tabel 20
Peningkatan Aktivitas Guru pada Setiap Siklus

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	68.18%
2	Siklus II	82,95%

Berdasarkan keterangan dan tabel di atas dapat dipahami bahwa aktivitas guru meningkat setiap siklusnya sehingga, dapat berdampak baik pada nilai santri pada proses pembelajaran.

2. Analisis Peningkatan Keaktifan Santri dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari keaktifan belajar Dengan menggunakan metode qiroati, pada siklus I menunjukkan ada peningkatan dalam setiap pertemuan. Pertemuan pertama dengan jumlah persentase sebesar 58,33% dan pertemuan kedua sebesar 63,77%. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata keaktifan santri meningkat sebesar 5%. Sedangkan rata-rata nilai keaktifan santri pada siklus I mencapai 61,03% dengan kategori “cukup”.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai keaktifan santri dalam proses pembelajaran mencapai 76,25% dan pertemuan kedua yaitu 82,92%. Peningkatan pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 6%. Sedangkan rata-rata nilai keaktifan santri pada siklus II mencapai 79.58% dengan kategori “Baik”. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai keaktifan santri pada siklus I, dengan rata-rata nilai keaktifan santri siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,55%.

Tabel 21
Peningkatan Nilai Keaktifan Santri pada Setiap Siklus I dan II

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	61,03%
2	Siklus II	79.58%

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami nilai keaktifan santri meningkat setiap siklusnya sehingga, dapat berdampak baik pada proses pembelajaran. Selain itu, santri terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan keaktifan santri pada proses pembelajaran akan maksimal.

3. Analisis Peningkatan Tugas Santri

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tugas belajar metode qiroati santri Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro pada siklus I dengan jumlah persentase sebesar 63% dengan kategori "cukup".

Pada siklus II nilai tugas santri dalam proses pembelajaran mencapai 81% dengan kategori "Baik". Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai keaktifan santri pada siklus I, dengan rata-rata nilai keaktifan santri siklus II mengalami peningkatan sebesar 18%.

Tabel 22
Peningkatan Nilai Tugas Santri pada Setiap Siklus I dan II

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	63%
2	Siklus II	81%

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami nilai tugas santri meningkat setiap siklusnya sehingga, dapat berdampak baik pada proses pembelajaran.

4. Analisis Hasil Tes Santri

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes santri yang terdiri dari tes lisan dan tes tulis santri Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro pada siklus I menunjukkan presentase ketuntasan santri sebanyak 43.75% dengan kategori "cukup".

Pada siklus II nilai tes santri dalam proses pembelajaran mencapai 100% dengan kategori "Baik". Jika dibandingkan dengan ketuntasan nilai tes santri pada siklus I, maka angka tersebut dapat ditemukan dengan peningkatan ketuntasan tes santri 52.25%

Tabel 23
Peningkatan Nilai Tes Santri pada Setiap Siklus I dan II

Siklus I			Siklus II		
Tes tulis	Tes lisan	Ketuntasan	Tes tulis	Tes lisan	ketuntasan
77.5%	55.6%	43.75%	83.7%	86.8%	100%

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami nilai tes santri meningkat setiap siklusnya sehingga, dapat berdampak baik pada hasil pembelajaran.

Hasil tes santri yang ada di dalam metode qiroati tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam pembelajarandikarenakan secara ringkas langkah-langkah pada metode

qiroati terdapat kegiatan yang melibatkan santri berfikir secara abstrak, berkomunikasi secara verbal dan non verbal, kemampuan untuk berfikir divergen yang menciptakan ide-ide baru dan solusi yang unik. Sehingga motivasi santri terbangun.

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan metode qiroati terdapat beberapa kesulitan dalam pembelajarannya, yaitu sewaktu proses mencari masalah dan menyelesaikan masalah, suasana kelas menjadi ribut, namun guru dapat mengantisipasi permasalahan tersebut dengan cara membuat kesepakatan bersama antara guru dan santri.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode qiroati dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro. Hal tersebut terjadi karena, dalam pembelajaran melibatkan santri untuk berfikir, mencari dan menyelesaikan permasalahan, mendiskusikan permasalahan, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan sehingga menumbuhkan interaksi antara santri dengan santri ataupun santri dengan guru dalam kegiatan membahas materi. Sehingga proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri terbangun membuat pembelajaran lebih bermakna.

Pengalaman belajar yang bermakna bagi santri dalam pembelajaran bertujuan untuk menjadikan santri lebih mudah memahami materi dan juga pembelajaran bersifat reflektif yang pada akhirnya mendapatkan hasil maksimum.

Dalam penelitian ini, perbaikan yang dilakukan guru selama tindakan dapat terlihat dari meningkatnya nilai tes siswa setiap siklusnya. Dari 15 santri yang sudah mencapai kriteria tuntas dan telah mencapai ketentuan. Dengan ketuntasan santri yang sesuai ketentuan bukan berarti santri sudah mencapai kesempurnaan, tentunya perlu peningkatan dan perkembangan lagi guna untuk terus menunjang santri ketahap yang unggul.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari pembahasan yang telah dipaparkan, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an yang ditinjau dari hasil tes santri dalam proses menggunakan metode qiroati pada siklus I dan siklus II menunjukkan ada peningkatan dalam setiap siklus. siklus I dengan tingkat ketuntasan siswa sebesar 43.75% dan siklus II dengan tingkat ketuntasan 100%. Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar santri mencapai sebesar 52.25%.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yakni, adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam menggunakan metode qiroati. Semua itu dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar santri mencapai 80%, dengan KKM 70 yang ditentukan Rumah Qur'an Al-Izzah Metro. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Mengingat adanya angka ketuntasan hasil belajar 100%, bukan berarti tidak ada kekurangan yang ada dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek hanya 15 santri, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* , Jakarta: AMZAH, 2011.
- Acep Lim Abdurrohm, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 1994: Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT), 1994.
- Aliwar, “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA),” *Jurnal At-Ta'dib* 9, no. 1 ,January 2016.
- Aliyatur Rohmaniyah, Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an bagi Lansia di TPA Fatimah Semarang”. Adanya peningkatan membaca huruf-huruf Al-Qur'an di TPA Lansia Fatimah Semarang. TP 2021/2022 Semarang:Univeritas Sultan Agung Semarang .
- Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* , Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: KENCANA, n.d..
- Eneng Farida, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail, “Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus Di SDIT Insantama Loewiliang,” *Religion Education Sosial Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (n.d.).
- Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (n.d.).
- Hasil survey dan wawancara dengan ibu Mely Nurmawaty Ketua Yayasan Rumah Qur'an Al-Izzah kota Metro pada tanggal 25 Maret 2023.
- Hetty Mulyani and Maryono, “Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an,” *Jurnal Paramurobi* 1, no. 2 ,July 2018.
- M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*, Metro: Sai Wawai Publishing, 2016.
- Marzuki and Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Muhammad Roihan Daulay, “Studi Pendekatan Al-Qur'an,” *Jurnal Thariqah Ilmiah* 1, no. 1, 2014.

- Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Partijem, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1, June 2017.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Qoyyumin Aqtoris, "Penggunaan Metode Pengajaran Qiroati dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokmaru Malang. TP 2008/2009" Malang, Universitas Islam Negri, 2008.
- Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, Semarang: Pustaka Nuun, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas edisi revisi cetakan ke-4*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," *Al- I'tibar Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1, February 2018.
- Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar," *Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* 03, no. 2621–9034, 2020.
- Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Syaikh Manna Al- Qathtan, "*Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta : Pustaka Al-Kausar 2
- Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Wahyu Anggraini Laylatus Syafira , "Peningkatan Kemampuan Membaca Surat-Surat Pendek Sesuai Dengan Makhraj dan Tajwid Melalui Metode Qiroati Siswa Kelas III SDN O2 Karangnongko Nalumsari Jepara. TP 2022/2023 Jepara:Institut Agama Islam Negri".
- Wulan Puji Wahyuni, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas,"2016," .

LAMPIRAN

OUTLINE**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI RUMAH QUR'AN AL-IZZAH KELURAHAN HADIMULYO
TIMUR METRO LAMPUNG****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN**

- G. Latar belakang masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- 5) Metode Qiroati
- 6. Pengertian Metode Qiroati
- 7. Tujuan Metode Qiro'ati
- 8. Langkah-Langkah Penerapan Metode Qira'ati

9. Kelebihan Metode Qira'ati
10. Kelemahan Metode Qira'ati
 - 6) Kemampuan Baca Al-Qur'an
 - 7) Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 8) Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 9) Keutamaan Membaca Al-Qur'an
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an
2. Adab Membaca Al-Qur'an
 - 10) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 11) Penggunaan Metode Pembelajaran Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri
 - 12) Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- J. Rancangan Penelitian
- K. Setting lokasi dan subjek penelitian
- L. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- M. Prosedur Tindakan
- N. Tahap-tahap penelitian
- O. Teknik Pengumpulan Data
- P. Teknik Analisis Data
- Q. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umu
 1. Sejarah Singkat Rumah Qur'an Al-Izzah
 2. Profil Rumah Qur'an Al-Izzah
 3. Dasar Pemikiran Rumah Qur'an Al-Izzah
 4. Struktur Lembaga Rumah Qur'an Al-Izzah
 5. Data Asatidz/Asatidzah Rumah Qur'an Al-Izzah
 6. Kurikulum Pendidikan
 7. Program Pendidikan Rumah Qur'an Al-Izzah
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Juli 2023

Mahasiswa

Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd
NIDN. 2005108203

Ilham Julian Pramukti
NPM. 2001011050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun : **Ilham Julian Pramukti**

Nama Sekolah : **Rumah Quran Al Izzah Kota Metro**

Mata Pelajaran : **tajwid**

Kelas/Semestr : **5**

Alokasi waktu : **2 minggu x 4 jam pelajaran (35 menit)**

Tahun ajaran : **2023/2024**

Pertemuan Pertama

Standar Kompetensi : Membaca Alquran, menghafal surat-surat pilihan, memahami tajwid dengan benar.

- KI 1. Memahami tajwid dengan benar serta mampu membaca al-quran dengan baik dan benar.
- KI 2. Disiplin waktu dengan berangkat ngaji dengan tepat waktu, tidak melawan guru, dan belajar dengan sungguh sungguh
- KI 3. Memahami, serta mau niat untuk belajar dengan baik, dan mampu mengamalkan ilmu yang telah didapat
- KI 4. Mencoba mengolah apa yang telah didapatkan (ilmu) dengan praktek secara kelompok maupun individu

Kompetensi Dasar : Menghafal surat+surat sesuai kaidah ilmu tajwid.

Indikator : Dapat menerapkan metode qiroati sesuai kaidah ilmu tajwid.

I. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat membaca AlQur' an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid dan didampingi oleh guru.
2. Siswa mampu menghafal surat pendek dengan baik sesuai kaidah tajwid dan makhrjanya.
3. Siswa dapat memahami bacaan AlQur' an dan hafalannya dengan baik.

II. Materi Ajar:

- a. Tajwid ghorib beserta sifat hurufnya
- b. Macam-macam tajwid beserta contohnya
- c. Memahami tajwid baik dasar maupun lanjutan

III. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan: interaksi sosial
2. Model pembelajaran : metode qiroati
3. Metode : tanya jawab, wawancara, diskusi rol model
4. Talqin Jama'i

IV. Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan awal (apersepsi)

- a. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
- b. Muraja'ah (mengulang-ulang) surat yang sudah dihafal bersama-sama.
 - c. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.

Pre test

- d. Mengaitkan materi yang sekarang dengan materi yang sekarang
- e. Mengingat lagi materi yang prasyarat dengan bertanya

2. Kegiatan Inti

- a. Guru melakukan literasi dengan menjelaskan tajwid beserta contohnya
- b. Guru membantu santri dengan mengidentifikasi soal secara individu maupun kelompok
- c. Guru mendorong santri untuk mengumpulkan informasi untuk mencari

penjelasan dan menemukan solusi

- d. Guru memberikan bimbingan kepada santri untuk menyelesaikan penyelidikan mereka
 - e. Guru mendukung menyelesaikan penyelidikan dan refleksi, menyelesaikan masalah
3. Kegiatan akhir.
 - a. Guru dan santri melakukan refleksi setelah melakukan proses pembelajaran yang dilakukan
 - b. Guru memberikan penilaian kepada santri
 - c. Penutup

V. Alat/Bahan/Sumber Mengajar

1. Alat/Bahan : Papantulis dan spidol,
2. Sumber Belajar: AlQur'an dan Juzamma, buku tajwid

VI. Penilaian

- a. Adab
- b. Kelancaran bacaan
- c. Tajwid
- d. Kerapian berpakaian

VII. Media pembelajaran

1. Worksheet/lembar kerja santri
2. Lembar penilaian

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
2. Keadaan bangunan Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
3. Keadaan peserta didik Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
4. Keadaan sarana prasarana Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada santri untuk mencari informasi berdasarkan hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
2. Wawancara kepada guru untuk mencari informasi tentang perkembangan hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
3. Wawancara kepada Mudir/Pimpinan untuk mencari informasi tentang sejarah dan keadaan Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data letak dan keadaan geografis Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
2. Data sejarah dan perkembangan Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
3. Data visi dan misi Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
4. Data struktur Organisasi Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
5. Data pendidik Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
6. Data peserta didik Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
7. Data capaian peserta didik Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro
8. Data sarana dan prasarana Rumah Qur'an Al-Izzah Kota Metro

**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-
IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG**

PEDOMAN OBSERVASI

No.	KegiatanObservasi	T	TT
1.	Letak dankeadaan geografisRumah Qur'an Al-IzzahKotaMetro		
2.	Kegiatanbelajarmengajardi Rumah Qur'anAl-IzzahKotaMetro		
3.	KeadaanpesertadidikRumahQur'an Al-IzzahKota Metro		
4.	Keadaansaranadanprasarana Rumah Qur'anAl-IzzahKotaMetro		

Keterangan:

T =Terlaksana
TT =Tidak terlaksana

**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-
IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Terwawancara

Waktu : 09.45 – 10.18 WIB
Nama Interview : Azam Syafi' Al Fauza
Jabatan : Santri
Tempat : Rumah Qur'an Al-Izzah

B. Isi Wawancara

1. Apakah Anda mengetahui terkait metode tiktirar arbain?
2. Bagaimana Anda yang akan melakukan sebelum menyetorkan hafalan kepada guru?
3. Berapa kali pengulangan yang akan dilakukan ketika menghafal Al-Qur'an?
4. Berapa jumlah target hafal yang diinginkan oleh Rumah Qur'an?
5. Apakah Anda yang dalam proses menghafal Al-Qur'an?
6. Bagaimana cara agar hafal tidak mudah lupa atau hilang?

**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-
IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Terwawancara

Waktu : 10.30 - 11.30 WIB
 Nama Interview : Cahyani
 Jabatan : Guru
 Tempat : Rumah Qur'an Al-Izzah

B. Isi Wawancara

1. Menurut Bapak/Ibu apa makna peran guru?
2. Bagaimana peran yang diberikan kepada kepada santri dalam meningkatkan kemampuan menghafal?
3. Apakah santri diberikan pembekalan mengenai metode tiktir ar bain? Bagaimana caranya?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk menjadikan kelas agar efektif?
5. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya terkait metode yang dipakai di Rumah Qur'an?
6. Apa manfaat yang bisa diambil dari metode tiktir ar bain terutama bagi Bapak/Ibu sebagai guru pembimbing?
7. Apakah santri diberikan target dalam menghafal Al-Qur'an? berapa jumlah yang harus memenuhi target hafalan?
8. Berapa kali pengulangan yang harus dilakukan oleh santri ketika menghafal Al-Qur'an?
9. Bagaimana hasil yang diperoleh Bapak/Ibu setelah menerapkan metode tiktir ar bain?
10. Apa motivasi yang diberikan Bapak/Ibu kepada santri agar santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an?

**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-
IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Terwawancara

Waktu	: 09.00 – 10.39 WIB
Nama Interview	: Burhan Isro'fi
Jabatan	: Mudir/Pimpinan Rumah Qur'an Al-Izzah
Tempat	: Rumah Qur'an Al-Izzah

B. Isi Wawancara

1. Apa motivasi Bapak membangun Rumah Qur'an Al-Izzah?
2. Sejak tahun berapa Rumah Qur'an Al-Izzah berdiri?
3. Berapa jumlah guru yang mengajar santri pada saat awal berdirinya
Rumah Qur'an Al-Izzah?
4. Mengapa lembaga ini diberi nama Rumah Qur'an Al-Izzah?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Rumah Qur'an Al-Izzah?
6. Mengapa Rumah Qur'an Al-Izzah memakai metode tirkarar bain sebagai acuan
dalam menghafal Al-Qur'an?
7. Berapa target hafal yang diinginkan dalam menyelesaikan hafalan Qur'an?
8. Apa harapan Bapak terkait lembaga Rumah Qur'an Al-Izzah?

**PENGGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-
IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG**

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Data Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Dataletakdankeadaan geografisRumah Qur'anAl-IzzahKotaMetro		
2.	DatasejarahdanperkembanganRumah Qur'anAl-IzzahKotaMetro		
3.	DatavisidanmisiRumahQur'anAl-Izzah KotaMetro		
4.	DatastrukturorganisasiRumahQur'anAl-IzzahKota Metro		
5.	DataPendidikRumahQur'anAl-Izzah KotaMetro		
6.	DatapesertadidikRumahQur'anAl-Izzah KotaMetro		
7.	Dataapaian pesertadidik Rumah Qur'an Al-IzzahKotaMetro		
8.	DataranadanprasaranRumahQur'an Al-IzzahKotaMetro		

Metro, 8, Januari 2024

Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Abdul Mujib, M.Pd
NIDN. 2005108203

Ilham Julian Pramukti
NPM. 2001011050

SOAL TAJWID

- i. Bila ن Bertemu dengan Huruf ب Maka hokum Bacaannya Adalah....
 - a. Iklab
 - b. Ikhfa
 - c. Idzhar
 - d. Gunnah
- ii. Bila ن Bertemu dengan Huruf ل Maka hokum Bacaannya Adalah....
 - a. Idgham Bigunnah
 - b. Idgham Bilagunnah
 - c. Ikhfa
 - d. Idzhar
- iii. الإنسان Hukum Bacaan ال Dari Adalah.....
 - a. Al-komariah
 - b. As-syamsiah
 - c. Gunnah
 - d. Iklab
- iv. Jika ن Bertemu dengan Huruf غ Hukum Bacaannya adalah....
 - a. Iklab
 - b. Ikhfa
 - c. Idzhar
 - d. Gunnah
- v. Huruf Ikfâ Ada Berapa....
 - a. 14
 - b. 15
 - c. 16
 - d. 17
- vi. انتم Hukum Bacaanya adalah.....
 - a. Ikhfa
 - b. Iklab
 - c. Gunnah
 - d. Qolqolah
- vii. قل هو الله احد Hukum Bacaannya adalah....
 - a. Qolqolah Sugro
 - b. Qolqolah Kubro
 - c. Iklab
 - d. Gunnah
- viii. Qolqolah Ada Berapa Macam...
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima
- ix. عنوان Hukum Bacaannya adalah....
 - a. Ikhfa
 - b. Iklab
 - c. Gunnah
 - d. Qolqolah
- x. الشمس Hukum Bacaannya adalah....
 - a. Al-Qomariah
 - b. As-Syamsiah
 - c. Gunnah
 - d. Qolqolah
- xi. يبيع Hukum Bacaannya adalah....
 - a. Qolqolah Sugro
 - b. Qolqolah Kubro
 - c. Iklab
 - d. Gunnah
- xii. لشهد Hukum Bacaannya adalah....
 - a. Qolqolah Sugro
 - b. Qolqolah Kubro
 - c. Iklab
 - d. Gunnah

1. Jika "nun mati" bertemu dengan huruf "ba" hukum bacaannya adalah

- a. Izhar
- b. Iqlab
- c. Ikhfa
- d. Idgham

Jawaban: B

2. Cara membaca huruf izhar adalah

- a. samar-samar
- b. dengung
- c. mantul
- d. jelas

Jawaban: D

3. Cara membaca huruf ikhfa adalah

- a. dengung
- b. samar-samar
- c. jelas
- d. gunnah

Jawaban: D

4. Apabila tanwin bertemu huruf "wau" maka dibaca

- a. jelas
- b. memantul
- c. dengung
- d. samar-samar

Jawaban: C

5. Di bawah ini yang termasuk huruf idgham bigunnah adalah

- a. ن، و
- b. ل، ر
- c. ف، ك
- d. و، ظ

Jawaban: A

6. Hukum bacaan nun mati dan tanwin dibagi menjadi

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6

Jawaban: B

7. Yang tidak termasuk hukum mim sukun adalah...

- a. idghom bighunnah
- b. idghom mutamatsilain
- c. izhar syafawi
- d. ikhfa syafawi

Jawaban: A

8. Ikhfa menurut bahasa berarti ...

- a. mengganti
- b. memasukan
- c. samar-samar
- d. jelas

Jawaban: C

9. Maksud dari hukum izhar adalah apabila bacaan dibaca dengan ...

- a. jelas
- b. berdengung
- c. mengganti bunyi
- d. samar-samar

Jawaban: A

10. Iqlab menurut bahasa berarti ...

- a. mengganti
- b. samar-samar
- c. jelas
- d. memasukan

Jawaban: A

11. Huruf Qomariyah itu ada...

- a. 12
- b. 13
- c. 14
- d. 15

Jawaban: C

12. Bacaan Al Qomariyah dibaca ...

- a. jelas
- b. samar

- c. sembunyi
- d. mendengung

Jawaban: A

soal essai

1. isyam adalah.....
2. imalah adalah.....
3. Tahsil adalah.....
4. nun wiqoyah adalah.....
5. shifrul musthatil adalah.....

Kunci jawaban

1. bibir monyong mencucu ditengah-tengah bunyi dengung, (setelah men-sukun-kan-nun) senagai isyarat bunyi dhommah
2. memiringkan bunyi fathah pada kasroh
3. meringankan bunyi hamzah yang kedua
4. nun tambahan berbunyi NI ketika tanwin bertemu dengan hamzah washol
5. tanda bulat lonjong (), jika wahsol dibaca pendek dan jika waqof dibaca panjang.

Soal essai

1. contoh huruf isyam terdapat disurat?
2. contoh huruf imalah terdapat disurat?
3. contoh huruf tahsil terdapat disurat?
4. sebutkan salah satu huruf nun wiqoyah di Al-Qur'an.....
5. sebutkan salah satu shifrul mustatil di Al-Qur'an.....

Kunci jawaban

1. terdapat di surat yusuf ayat 11
2. terdapat disurat huud ayar 41
3. terdapat disurat fusshilat ayat 44
4. terdapat disurat Al-Araf ayat 164
5. terdapat di surat kahfi ayat 34

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SANTRI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/ Pertemuan : I/I

NO.	NAMA	Jenis aktivitas			
		1	2	3	4
1	Rafa	1	2	1	1
2	Akhtar	3	1	2	2
3	Kenzo	3	2	2	2
4	Habibi	1	2	2	1
5	Humam	2	2	2	2
6	Sahal	3	3	3	3
7	Arya	3	3	2	2
8	Nabila	2	2	1	2
9	Alfan	3	3	3	3
10	Daffa	3	3	3	3
11	Fadhilah	3	3	2	2
12	Akbar	2	2	2	2
13	Seikha	3	2	2	2
14	Hasisa	2	2	3	3
15	Nadin	1	1	1	1
Jumlah		36	35	34	35
Persentase		60,00%	58,33%	56,66%	58,33%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid
2. Melafalkan dengan fasih huruf hijaiyah
3. Lancar dalam membaca Al-Quran tanpa terputus-putus
4. Aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiroat

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SANTRI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/ Pertemuan : I/II

NO.	NAMA	Jenis aktivitas			
		1	2	3	4
1	Rafa	2	2	2	2
2	Akhtar	2	1	3	2
3	Kenzo	3	2	2	2
4	Habibi	2	2	2	2
5	Humam	3	2	2	2
6	Sahal	4	3	3	3
7	Arya	2	3	2	3
8	Nabila	2	3	2	2
9	Alfan	3	3	3	3
10	Daffa	4	3	3	3
11	Fadhilah	2	3	3	3
12	Akbar	2	3	2	2
13	Seikha	2	2	2	2
14	Hasisa	2	3	2	3
15	Nadin	2	1	1	2
Jumlah		38	38	37	40
Persentase		63,33%	63,33%	61,67%	66,66%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid
2. Melafalkan dengan fasih huruf hijaiyah
3. Lancar dalam membaca Al-Quran tanpa terputus-putus
4. Aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiroat

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SANTRI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/ Pertemuan : II/I

NO.	NAMA	Jenis aktivitas			
		1	2	3	4
1	Rafa	2	2	3	2
2	Akhtar	3	3	3	3
3	Kenzo	4	3	3	2
4	Habibi	2	2	3	2
5	Humam	3	3	2	3
6	Sahal	4	4	3	3
7	Arya	3	3	3	3
8	Nabila	4	2	2	2
9	Alfan	3	3	3	3
10	Daffa	4	3	4	4
11	Fadhilah	3	3	3	2
12	Akbar	3	3	2	3
13	Seikha	3	3	2	3
14	Hasisa	3	3	3	2
15	Nadin	2	1	2	2
Jumlah		46	43	45	42
Persentase		76,66%	85,00%	75,00%	68,33%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid
2. Melafalkan dengan fasih huruf hijaiyah
3. Lancar dalam membaca Al-Quran tanpa terputus-putus
4. Aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiroat

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SANTRI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/ Pertemuan : II/II

NO.	NAMA	Jenis aktivitas			
		1	2	3	4
1	Rafa	2	3	3	3
2	Akhtar	3	3	3	3
3	Kenzo	3	4	3	4
4	Habibi	3	3	3	3
5	Humam	3	3	3	3
6	Sahal	4	4	4	4
7	Arya	3	4	4	3
8	Nabila	2	4	3	2
9	Alfan	4	5	4	4
10	Daffa	4	4	4	4
11	Fadhilah	3	4	3	4
12	Akbar	3	4	4	2
13	Seikha	3	3	3	2
14	Hasisa	3	3	3	3
15	Nadin	2	3	2	2
Jumlah		48	53	51	50
Persentase		80,00%	88,33%	85,00%	83,33%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid
2. Melafalkan dengan fasih huruf hijaiyah
3. Lancar dalam membaca Al-Quran tanpa terputus-putus
4. Aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiroat

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria penskoran:	Pedoman penskoran:
80 keatas (baik sekali)	Sangat baik = 4
66-79 (baik)	Baik = 3
55-65 (cukup)	Cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENILITI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/Pertemuan : I/I

No.	Aspek yang diamati Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. membuka pelajaran		√		
	b. melakukan apersepsi		√		
	c. menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	Kegiatan inti				
	a. guru melakukan literasi al-quran			√	
	b. guru membantu santri dan mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah			√	
	c. guru mendorong santri untuk mengumpulkan informasi yang relevan mencari penjelasan dan menemukan solusi		√		
	d. guru memberikan bimbingan kepada santri dalam perencanaan dan persiapannya		√		
	e. guru mendukung santri dalam merefleksikan penyelidikan mereka dalam menyelesaikan masalah			√	
3	Penutup				
	a. memberikan penguatan materi dan kesimpulan			√	
	b. mengadakan evaluasi			√	
	c. menutup kegiatan pembelajaran		√		
Jumlah		28			
Persentase		63, 63%			

Keterangan:

4=sangat baik

3=baik

2=cukup

1=kurang

Panduan Konversi Penilaian

	Nilai Angka	Predikat	Keterangan
	80 Keatas	A	85 (baik sekali)
	66-79	B	B (baik)
	56-65	C	C (cukup)
	46-55	D	K (kurang)
	45 kebawah	E	G (gagal)

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENILITI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/Pertemuan : I/II

No.	Aspek yang diamati Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. membuka pelajaran			√	
	b. melakukan apersepsi			√	
	c. menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
2	Kegiatan inti				
	a. guru melakukan literasi al-quran			√	
	b. guru membantu santri dan mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah			√	
	c. guru mendorong santri untuk mengumpulkan informasi yang relevan mencari penjelasan dan menemukan solusi			√	
	d. guru memberikan bimbingan kepada santri dalam perencanaan dan persiapannya			√	
	e. guru mendukung santri dalam merefleksikan penyelidikan mereka dalam menyelesaikan masalah			√	
3	Penutup				
	a. memberikan penguatan materi dan kesimpulan		√		
	b. mengadakan evaluasi			√	
	c. menutup kegiatan pembelajaran			√	
Jumlah		32			
Persentase		72, 72%			

Keterangan:

4=sangat baik

3=baik

2=cukup

1=kurang

Panduan Konversi Penilaian

	Nilai Angka	Predikat	Keterangan
	80 Keatas	A	85 (baik sekali)
	66-79	B	B (baik)
	56-65	C	C (cukup)
	46-55	D	K (kurang)
	45 kebawah	E	G (gagal)

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENILITI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/Pertemuan : II/I

No.	Aspek yang diamati Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. membuka pelajaran			√	
	b. melakukan apersepsi				√
	c. menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	Kegiatan inti				
	a. guru melakukan literasi al-quran			√	
	b. guru membantu santri dan mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah				√
	c. guru mendorong santri untuk mengumpulkan informasi yang relevan mencari penjelasan dan menemukan solusi			√	
	d. guru memberikan bimbingan kepada santri dalam perencanaan dan persiapannya			√	
	e. guru mendukung santri dalam merefleksikan penyelidikan mereka dalam menyelesaikan masalah				√
3	Penutup				
	a. memberikan penguatan materi dan kesimpulan			√	
	d. mengadakan evaluasi			√	
	e. menutup kegiatan pembelajaran			√	
Jumlah		36			
Persentase		81,81%			

Keterangan:

4=sangat baik

3=baik

2=cukup

1=kurang

Panduan Konversi Penilaian

	Nilai Angka	Predikat	Keterangan
	80 Keatas	A	85 (baik sekali)
	66-79	B	B (baik)
	56-65	C	C (cukup)
	46-55	D	K (kurang)
	45 kebawah	E	G (gagal)

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENILITI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QURAN

Hari Tanggal :
 Kelas : V
 Siklus/Pertemuan : II/I

No.	Aspek yang diamati Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. membuka pelajaran			√	
	b. melakukan apersepsi				√
	c. menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	Kegiatan inti				
	a. guru melakukan literasi al-quran			√	
	b. guru membantu santri dan mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah			√	
	c. guru mendorong santri untuk mengumpulkan informasi yang relevan mencari penjelasan dan menemukan solusi				√
	d. guru memberikan bimbingan kepada santri dalam perencanaan dan persiapannya			√	
	e. guru mendukung santri dalam merefleksikan penyelidikan mereka dalam menyelesaikan masalah				√
3	Penutup				
	a. memberikan penguatan materi dan kesimpulan				√
	b. mengadakan evaluasi			√	
	c. menutup kegiatan pembelajaran			√	
Jumlah		37			
Persentase		84,09%			

Keterangan:

4=sangat baik

3=baik

2=cukup

1=kurang

Panduan Konversi Penilaian

	Nilai Angka	Predikat	Keterangan
	80 Keatas	A	85 (baik sekali)
	66-79	B	B (baik)
	56-65	C	C (cukup)
	46-55	D	K (kurang)
	45 kebawah	E	G (gagal)

Metro, 6 Mei 2024

Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR PENILIAIAN TUGAS SANTRI SIKLUS 1
AKTIVITAS BELAJAR SANTRI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA
AL-QURAN

Nama Observer :

Hari Tanggal :

Kelas :

Siklus :

	NAMA	Penyelesaian masalah			Skor	nilai
		1	2	3		
1	Rafa					
2	Akhtar					
3	Kenzo					
4	Habibi					
5	Humam					
6	Sahal					
7	Arya					
8	Nabila					
9	Alfan					
10	Daffa					
11	Fadhilah					
12	Akbar					
13	Seikha					
14	Hasisa					
15	Nadin					
Total skor						
Persentase						

Panduan Konversi Penilaian

no	Kriteria penilaian	skor
1	Pemahaman materi	10
2	Keaktifan	5
3	Keterampilan	5

Skor	nilai
5-8	17-60
9-12	70
13-16	80
17-20	90

- **Pemahaman materi**
- **Keaktifan**
- **Presentasi**

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P= angka persentase

N= Jumlah frekuensi / banyak hal yang diobservasi

F= Jumlah skor

Metro, Mei 2024
Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

LEMBAR PENILAIAN TES LISAN
AKTIVITAS BELAJAR SANTRI DALAM MENINGKATKAN MEMBACA
AL-QURAN

no	Nama	1			2			3			4			5			jmlh	nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Rafa																	
2	Akhtar																	
3	Kenzo																	
4	Habibi																	
5	Humam																	
6	Sahal																	
7	Arya																	
8	Nabila																	
9	Alfan																	
10	Daffa																	
11	Fadhilah																	
12	Akbar																	
13	Seikha																	
14	Hasisa																	
15	Nadin																	
Total																		
Persentase																		

Metro, Mei 2024
Guru Rumah Qur'an Al-Izzah

Mely Nurmawati, S.Pd

Panduan penilaian tes lisan

no	Jawaban	skor
1	Benar menjawab	5
	Lancar menjawab	3
	Adab	2
2	Benar menjawab	5
	Lancar menjawab	3
	Adab	2
3	Benar menjawab	5
	Lancar menjawab	3
	Adab	2
4	Benar menjawab	5
	Lancar menjawab	3
	Adab	2
5	Benar menjawab	5
	Lancar menjawab	3
	Adab	2

1=benar menjawab

2=lancar menjawab

3=adab

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P= angka persentase

N= Jumlah frekuensi / banyak hal yang diobservasi

F= Jumlah skor

FOTO DOKUMENTASI**Materi Tajwid****Tes Lisan**



Tes Tulis



Tes Materi Literasi Metode Qiroati



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-540/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ILHAM JULIAN PRAMUKTI
NPM : 2001011050
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiniv.ac.id, e-mail: iain@metroiniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: **6-2530**/In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ilham Julian Pramukti
NPM : 2001011050

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ilham Julian Pramukti
 NPM : 2001011050

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			perbah purlung Ace dan dan Apd.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail: tarbiyah.lam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilham Julian Pramukti
NPM : 2001011050

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	perbaiki cover	
		✓	perbaiki	
		✓	perbaiki data	
		✓	siswa	
		✓	tambahkan	
		✓	perbaiki	
		✓	hasil perbaiki	
		✓	sinkronkan	
		✓	data dengan	
		✓	perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ilham Julian Pramukti
 NPM : 2001011050

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	Data Instruktur	
		✓	Keperluan Jema Pendidik	
		✓	Keperluan di bawah	
		✓	Perbaikan Jurnal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ilham Julian Pramukti
 NPM : 2001011050

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Perbaiki leleh tabel</p> <p>Ada ulir ulir munggal</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetro.ac.id

Nomor : B-0776/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN RUMAH QURAN AL
IZZAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0777/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 30 Januari 2024 atas nama saudara:

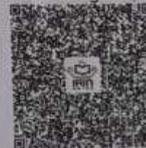
Nama : **ILHAM JULIAN PRAMUKTI**
NPM : 2001011050
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN RUMAH QURAN AL IZZAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH QURAN AL IZZAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DIRUMAH QURAN AL IZZAH HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0777/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

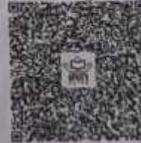
Nama : **ILHAM JULIAN PRAMUKTI**
 NPM : 2001011050
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH QURAN AL IZZAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DIRUMAH QURAN AL IZZAH HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





مؤسسة لبيت القرآن المزة ميترو
YAYASAN RUMAH QUR'AN AL 'IZZAH METRO (YRQAM)
KOTA METRO LAMPUNG

Alamat : Jalan WR. Supratman No 14. 22 Hadimulyo Timur Kota Metro Lampung. HP/ WA. 085269270830

SURAT KETERANGAN

Nomor 030/SK/TPQ-RQ AL 'IZZAH/VI/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah membaca, menelaah dan menimbang Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-5154/In.28/J/TL.01/11/2023, pertanggal 09 November 2023, perihal tentang **Permohonan Izin Research** mahasiswa yang bernama **Iham Julian Pramukti** di lembaga kami Rumah Qur'an Al-'Izzah Metro, maka dengan ini kami memberikan izin kepada yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan balasan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, terimakasih *jazakulloh khotron jazaa*.

Metro, 16 November 2023

Direktur
 Rumah Qur'an Al 'Izzah



Burhan Isroi, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0707/In.28.1/J/TL.00/01/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ILHAM JULIAN PRAMUKTI**
 NPM : 2001011050
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGUNAAN METODE QIROATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DIRUMAH QURAN AL IZZAH KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO LAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2024
 Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 0034



مؤسسة لبيت القرآن العزة ميٹرو
YAYASAN RUMAH QUR'AN AL 'IZZAH METRO (YRQAM)
KOTA METRO LAMPUNG

Jalan WR. Supratman No 14. 22 Hudiuljo Timur Kota Metro Lampung. HP/ WA. 085269270830.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 021/SK/TPQ-RQ AL 'IZZAH/VI/2023

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Setelah membaca, menelaah dan menimbang Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-2774/In.26/J/TL.01/05/2023, pertanggal 31 Mei 2023, perihal tentang Permohonan Izin Prasarvey mahasiswa yang bernama ILHAM JULIAN PRAMUKTI di lembaga kami Rumah Qur'an Al-'Izzah Metro, maka dengan ini kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Prasarvey.

Demikian Surat Keterangan balasan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, terimakasih *inshaallah* *khoiron jazaa*.

Metro, 15 Juni 2023


 Direktur
 Yayasan Qur'an Al 'Izzah
 Ust. Burhan Isroi, M.Pd.I

RIWAYAT HIDUP



Ilham Julian Pramukti lahir di Metro pada 03, Juli Tahun 1999, kemudian hijrah ke terbanggi besar, Lampung Tengah menuntut study dari TK sampai SMP di Bustanul Ulum, Terbanggi Besar Lampung Tengah, kemudian melanjutkan SMK di Darusy Syafaah Kota Gajah Lampung Tengah, sembari mondok di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy, kauman kota gajah, Lampung Tengah, Banyak pesan dan kesan dipesantren yakni “mengabdilah sampai kyaimu berkata waktunya pulang” kemudian melanjutkan study S1 di IAIN Metro Lampung dari 2020/semester 8 sampai dengan sekarang 2024 M